EFEKTIFITAS MEDIA E LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB KELAS XI BAHASA SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA

SKRIPSI

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Disusun oleh :
DEWI FITRIYANI
2303408007

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Senin

Tanggal : 26 Agustus 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua, Sekretaris,

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum Setiyani Wardhaningtyas, S.S.,M.Pd

NIP :196008031989011001 NIP :197208152006042002

Penguji I,

Hasan Busri, S.Pd.I,M.S.I

NIP. 197512182008121003

Penguji II, Penguji III,

Darul Qutni, S.Pd.I,M.S.I Retno Purnama Irawati S.S,M.A

NIP. 197505062005012001 NIP. 197807252005012002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Agustus 2013

Pembimbing I	Pembimbing II
Retno Purnama Irawati S.S,M.A	Darul Qutni, S.Pd.I,M.S.I
NIP. 197807252005012002	NIP. 197505062005012001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Dewi Fitriyani

NIM : 2303408007

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Efektifitas Media E-Learning Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa**saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, telah disertai sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini, membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini, tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidak absahan, saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikan pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Agustus 2013

Dewi Fitriyani

NIM 2303408007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

اَرْخِصُوْافِىتعَلُّمِاللُّغَةِالْعَرَبِيَةِلِأَنَّهُجُزْءٌمِنْدِيْنِكُمْ.(عمربنخطاب).

“Bersemangatlah kalian dalam belajar bahasa Arab, karena ia bagian dari agama kalian” (Umar Bin Khatab)

اِنَّاأَنْزَلْنَهُقُرْاٰنًاعَرَبِيًّالَّعَلَّكُمْتَعْقِلُوْنَ.(يوسف٢)

“Sesungguhnya kami menurunkanya berupa Quran berbahasa Arab, agar kamu mengerti ” (yusuf :2).

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu yang selalu melimpahkan kasih sayangnya dan untaian do’a yang mengiringi setiap langkah hidupku
2. Kakakku Wahyu Prihantoro yang senantiasa membantudan memberi semangat
3. Calon suamiku, insyaAllah
4. Almamater tercinta prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES
5. Seluruh pembaca karya ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Efektifitas Media *E-Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa**sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang senantiasa memberi izin.
2. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang selalu memberi kemudahan.
3. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. Kepala Prodi Pendidikan Bahasa Arabdan dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, koreksi, masukan, perhatian, wawasan dan pengalaman yang luar biasa pada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Darul Qutni,S.Pd.I.M.SI, dosen pembimbing II, yang telah memberikan masukan, dukungan, motivasi, perhatian, serta pengalaman pada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Hasan Busri, S.Pd.I,M.S.I, yang bersedia menguji peneliti dengan memberikan masukan, koreksian, dan perhatian pada skripsi ini sehingga lebih sempurna.
6. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, serta pengalaman yang sangat berharga dan takkan terlupakan selamanya.
7. Semua pihak SMA Islam Sudirman Ambarawa khususnya bapak M.khanifuddin, S.H.Iyang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

8. Heri Foris Subekti yang selalu memberi semangat dan perhatian.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2008 yang sangat luar biasa dan telah memberikan semangat, bantuan, dan perhatian selama kurang lebih 5 tahun ini.
10. Para santri putri pondok pesantren mahasiswi assabiila yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya.
11. Segenap teman-teman PPL 2012 SMA Sudirman Ambarawa yang selalu memberi wacana baru dan kenangan terindah.
12. Seluruh teman-teman KKN Alternatif 2012DesaMangunsari yang selalu memberi pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Agustus2013

Peneliti

ABSTRAK

Yani, Dewi, Fitri 2013.*EfektifitasMedia E-LearningTerhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Retno Purnama Irawati, S.S., M.A. Pembimbing II : Darul Qutni, S.Pd.I,M.S.I

Kata kunci: Media *E Learning*, Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu kemampuan keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa terutama di kelas XI Bahasa tergolong masih rendah. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi menulisterkait dengan sistem pembelajaran yang guru terapkan dikelas, karena dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas XI Bahasa belum menggunakan strategi-strategi dan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Oleh karena itu, perlu ada alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab pada siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media *e-learning*yang efektif dan menyenangkan.

Masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah media *e-learning* berbahasa Arab efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa?. Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui efektifitas peningkatan kemampuan menulis siswa setelah memanfaatkan media*e-learning* terhadap pembelajaran bahasa arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Desain penelitian adalah eksperimen, dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Teknik pengumpulan databerupa tes. Teknik analisis data adalah uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa setiap kelasnya. Pada *pre-test* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 63,89 dan *post-test* mendapat nilai rata-rata 72,4. Pada *pre-test* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 66,11 dan *post-test* mendapat nilai rata-rata 85,55.Kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... **ii**

PERNYATAAN ..... **iii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... **iv**

KATA PENGANTAR..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

DAFTAR ISI..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xiv**

BAB I : PENDAHULUAN..... **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah..... 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **10**

2.1 Tinjaun Pustaka 7

2.2 Landasan Teori 12

2.2.1 Pngertian Bahasa Arab 12

2.2.2 Empat Keterampilan Bahasa 12

2.2.3 Pengertian Menulis 15

2.2.4 Menulis Bahasa Arab 16

2.2.5 Tujuan Menulis 18

2.3 Pengertian Media 19

2.3.1 Manfaat Media dalam Pembelajaran 20

2.4 Pengertian Media *E-Learning*..... 22

2.4.1 Jenis Media *E-Learning*..... 23

2.4.2 *E-Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab 26

2.5 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis 28

2.5.1 Kompetensi Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa 28

BAB III ; METODE PENELITIAN 30

3.1 Jenis dan Desain Penelitian 30

3.2 Variabel Penelitian 31

3.3 Subyek, Tempat, Dan Waktu Penelitian 32

3.4 Instrumen Penelitian 33

3.5 Hipotesis 38

3.6 Uji Instrumen 39

3.6.1 Validitas..... 39

3.6.2 Reliabilitas 40

3.7 Teknik Pengumpulan Data 41

3.8 Teknik Analisis Data 41

3.8.1 Mencari Rata – rata 42

3.8.2 Uji Normalitas 42

3.8.3 Uji Kesamaan Dua Varians 43

3.8.4 Menghitung Data Menghitung Uji t 44

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

4.1 Hasil Penelitian 46

4.1.1 Instrumen 46

4.1.2 Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol 49

4.1.3 Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (*Post-test*) Kelas Kontrol 51

4.1.4 Tabulasi Data Hasil Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen 52

4.1.5 Tabulasi Data Hasil Tes Akhir (*Post-test*) Kelas Eksperimen 54

4.2 Pembahasan 57

4.2.1 Pembahasan Instrumen 56

4.2.2 Tabulasi Data Hasil Tes 64

4.3 Nilai Rata-rata 74

4.4 Uji Normalitas 77

4.5 Uji Kesamaan Dua Varians 78

4.6 Uji Hipotesis 79

4.7 Analisi Hasil Tes Menulis Bahasa Arab menggunakan media

E-Learning **81**

BAB V : PENUTUP 84

5.1 Simpulan 84

5.2 Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol 88
Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen 89
Soal Pre test 90
Soal Pos test 92
Silabus 95
RPP Kelas Kontrol dan eksperimen 96
Materi Kelas Kontrol dan Eksperimen 123
Surat Izin Pengangkatan Dosbing 125
Surat Keterangan Penelitian 126

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2.1 Kajian Pustaka 10
Tabel 2.2 SK dan KD 29
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian 34
Tabel 3.2 Bobot Nilai 37
Tabel 3.3 Kategori Penilaian 37
Tabel 4.1 Nilai Kelas Kontrol Sebelum Penelitian 46
Tabel 4.2 Nilai Kelas Eksperimen Sebelum Penelitian 48
Tabel 4.3 Nilai Pretes Kelas Kontrol 49
Tabel 4.4 Presantase Hasil Nilai Pretes Kelas Kontrol 50
Tabel 4.5 Nilai Postes Kelas Kontrol 51
Tabel 4.6 Presentase Hasil Nilai Postes Kelas Kontrol 52
Tabel 4.7 Nilai Pretes Kelas Eksperimen 53
Tabel 4.8 Presentase Hasil Nilai Pretes Kelas Eksperimen 54
Tabel 4.9 Nilai Postes Kelas Eksperimen 55
Tabel 4.10 Presentase Hasil Nilai Postes Kelas Eksperimen 56
Tabel 4.11 Uji Normalitas 77
Tabel 4.12 Uji Kesamaan Dua Varians 78

DAFTAR DIAGRAM

Diagram

Diagram 3.1 Variabel Penelitian 32
Diagram 4.1 Presentase Nilai Pre-tes Kelas Kontrol 65
Diagram 4.2 Aspek Penilaian Pre-tes Kelas Kontrol 66
Diagram 4.3 Presentase Nilai Pos-tes Kelas Kontrol 67
Diagram 4.4 Aspek Penilaian Pos-tes Kelas Kontrol 68
Diagram 4.5 Presentase Nilai Pre-tes Kelas Eskperimen 70
Diagram 4.6 Aspek Penilaian Pre-tes Kelas Eskperimen 71
Diagram 4.7 Presentase Nilai Pos-tes Kelas Eksperimen 72
Diagram 4.8 Aspek Penilaian Pos-tes Kelas eksperimen 73
Diagram 4.9 Nilai Rata-rata Pre-tes dan Pos-tes Kelas Kontrol 75
Diagram 4.10 Nilai Rata-rata Pretes dan postes Kelas Eksperimen 76
Diagram 4.11 Nilai Rata-rata Kelas Kontrol dan Eksperimen 77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen. Komponen tersebut adalah menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*) dan menulis (*kitabah*). Banyak siswa yang merasa kesulitan mempelajari bahasa Arab dikarenakan kemampuan siswa dalam bahasa Arab terbilang masih rendah, penguasaan kosakata yang dimiliki siswa juga relatif sedikit, media yang digunakan guru kurang menarik dan minimnya buku – buku dan kamus bahasa Arab yang digunakan sekolah. Pada sebagian siswa berpendapat keterampilan bahasa yang paling sulit adalah keterampilan menulis, maka dari itu peneliti mencoba menawarkan solusi untuk menangani masalah tersebut

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai. Melalui menulis orang dapat menyampaikan informasi melalui tulisan kepada orang lain, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersalurkan. Dengan demikian terjadilah komunikasi secara tidak langsung.

Menulis pada dasarnya bukan hanya sekedar menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan, tetapi lebih pada proses kreatif dalam menuangkan gagasan dalam wacana agar dapat dibaca, dipahami dengan mudah, dan menarik untuk dibaca. Supaya dapat dibaca dan dipahami dengan mudah, menulis tentu harus mengikuti kaidah bahasa dan aturan penulisan. Namun, bukan berarti dalam pembelajaran menulis guru mengajarkan teori-

teori menulis. Mengajarkan keterampilan menulis seharusnya lebih ditekankan pada proses menghasilkan suatu tulisan.

Menulis bukanlah keterampilan yang mudah dilakukan. Keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya, perlu adanya latihan-latihan. Dengan adanya latihan menulis secara efektif maka akan diperoleh hasil yang maksimal. Dan kegiatan menulis pun menjadi menyenangkan..

Kenyataan di atas tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang terletak di Jalan Sudirman 4 kecamatan Ambarawa kabupaten Semarang ini, hasil pembelajaran menulis bahasa Arab terbilang masih rendah. Kemampuan menulis siswa hanya mendapat nilai 65 sedangkan KKM yang berlaku adalah 70. Sebagian besar siswa belum mampu mengungkapkan gagasan dan pikirannya secara tulis dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Kemampuan siswa kelas XI bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa dalam menulis bahasa Arab terbilang masih rendah. Karena selain tidak berani mencoba menulis menggunakan bahasa Arab, kosakata yang dimiliki siswa juga relatif sedikit, sehingga siswa merasa kesulitan mengembangkan idenya menjadi sebuah karangan. Penerapan kosakata bahasa Arab dalam kegiatan menulis yang kurang tepat juga menjadi kendala belajar menulis bahasa Arab. Siswa sering salah menulis kata ganti untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini berasal dari orang tua, guru, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah. Orang tua sebagai lingkungan pertama siswa dalam pemerolehan keterampilan bahasa sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menulis. Sebagian besar orang tua siswa di SMA Islam Sudirman Ambarawa pada dasarnya kurang memahami bahasa Arab. Tidak terbiasa membaca dan menulis Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya, hal ini berpengaruh terhadap putra-putrinya. Selain itu ada orang tua siswa yang terbiasa membaca dan menulis Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari juga berpengaruh terhadap putra-putrinya untuk latihan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Selain orang tua, guru juga turut serta sebagai penentu keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Peningkatan pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi sebenarnya telah banyak dilakukan oleh para guru tetapi media yang digunakan kurang tepat, kurang menarik dan kurang produktif. Para guru hanya menerangkan hal-hal berkenaan dengan teori menulis. Sementara praktiknya kurang disentuh.

Pembelajaran teori menulis ini memang terbilang sudah baik, akan tetapi masih ada kekurangannya. Diantaranya daya kreativitas siswa dalam keterampilan menulis tidak maksimal, banyak diantara mereka merasa kesulitan dan bosan dalam pembelajaran menulis di kelas, dan yang aktif menulis hanya satu-dua siswa saja yang hobi dan pintar bahasa Arab. Sedangkan siswa yang kurang pintar dalam menulis hanya menulis asal-asalan karena merasa tidak bisa menulis bahasa Arab. Selain itu, perbendaharaan kosakata siswa kurang karena kegiatan praktiknya relatif sedikit.

Dari sarana dan prasarana, sarana dan prasarana merupakan faktor penting sebagai penunjang pembelajaran. Apabila sarana dan prasarana kurang lengkap maka pembelajaran terhambat. Di SMA Islam Sudirman Ambarawa, sarana dan prasarana sudah baik antara lain sudah tersedia perpustakaan sebagai tempat siswa mencari tambahan ilmu, akan tetapi belum adanya buku-buku bahasa Arab yang menunjang pembelajaran dan belum tersedianya kamus bahasa Arab yang lengkap, serta *hotspot area* yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk memperoleh bahan ajar pelengkap materi pelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab.

Dari penjelasan faktor internal dan eksternal yang sudah disebutkan di atas, maka solusi yang coba ditawarkan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab adalah menggunakan media *e-learning*.

E-learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Bagi institusi pendidikan, teknologi di dalam *e-learning* dapat dijadikan media untuk semakin memperbaiki kualitas dalam pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Jika semula *E-learning* terkesan sebagai pembelajaran yang pasif dan hanya satu arah dari instruktur atau staf pengajar semata, setahap demi setahap hal ini mulai dirombak. Adanya fasilitas forum dan *chatting* dalam media *E-learning* mulai mengubah pandangan banyak orang akan pembelajaran melalui website yang aktif. Dukungan multimedia dan perkembangan baru di dunia web semakin membantu mewujudkan pembelajaran interaktif, meskipun tidak bertemu secara fisik. *E- learning* adalah media pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pembelajar menulis dengan bahasa target (bahasa Arab). Media ini tepat dan efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Media *e-*

learning adalah media informasi yang paling efisien dan dekat dengan siswa. Jika media ini dikemas dengan baik, unik dan serius maka *e-learning* tidak hanya sebagai media pembelajaran, tetapi juga bisa sebagai media informasi, hiburan, dan pendidikan (Daryanto 2010:168)

Dengan adanya perkembangan ilmu teknologi pada dunia pendidikan, SMA Islam Sudirman Ambarawa mampu untuk melaksanakan program pembelajaran berbasis internet (*e-learning*). Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas XI Bahasa SMA Islam sudirman Ambarawa dengan media *e-learning* menarik untuk diteliti lebih lanjut. Melalui penelitian ini diharapkan tujuan menulis bahasa Arab dapat tercapai dengan baik.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakangdiatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah media *e-learning* berbahasa Arab efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa?.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *e-learning* berbahasa Arab efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis
   1) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pendidikan pengembangan bahasa Arab, serta dapat memberikan sumbangan teori dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab pada khususnya.
   2) Memberikan gambaran tentang peran *e-learning* sebagai solusi memecahkan masalah pemerataan dan akses pendidikan.

2. Mafaat Praktis

1) Guru

Penelitian ini dapat menjadi alternatif baru dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Arab, khususnya aspek menulis. Selain itu juga dapat memotifasi guru untuk senantiasa bersifat inofatif dalam mengembangkan proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

2) Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan dorongan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar.

3) Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada sekolah agar lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang disediakan, sehingga pembelajaran bahasa Arab di sekolah dapat berjalan lancar dan siswa merasa tidak bosan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenaipeningkatan kemampuan keterampilan menulis pada siswa sudah banyak dilakukan. Adanya penelitian pastilah dikarenakan ada suatu permasalahan terhadap objek yang diteliti. Permasalahan yang diteliti dapat mengacu pada penelitian sebelumnya antara lain penelitian Sukris (2000), Khikmah (2007), Chomsa (2012), dan Amin (2012) yang akan dijadikan sebagai kajian pustaka dalam penelitian ini.Berikut ini adalah uraian mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan:

Sukris (2000) dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Wacana Narasi melalui Media Reka Cerita Bergambar pada Siswa Kelas II E SLTP Negeri Jekulo Kudus* menggunakan peran media reka cerita bergambar dalam peningkatkan menulis karangan narasi katagori insiden dan perubahan tingkah laku siswa. Hasil penelitian ini adalah media reka cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis wacana narasi siswa secara efektif dan efisien. Buktinya, secara klasikal pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 64,78 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 69, 78. sedangkan hasil notes perubahan perilaku siswa mengalami peningkatan.

Penelitian oleh Khikmah (2007) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi melalui Media Album Kenangan Siswa Kelas VII G SMP Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007.* Berdasarkan analisis hasil penelitian, keterampilan

menulis pengalaman pribadi sisiwa kelas VIII G SMP Negeri 13 Semarang menunjukan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai menulis pengalaman pribadi melalui media album kenangan dari siklus I dan siklus II 7,41 atau 11, 47% dari rata-rata pada siklus I sebesar 64,59 menjadi 72,00 pada siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis pengalaman pribadi melalui media album kenangan semakin baik. Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi melalui Media Album Kenangan Siswa Kelas VII G SMP Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007 juga diikuti dengan perubahan tingkah laku siswa yang semakin baik. Hasil analisis data notes menunjukan adanya peningkatan tingkah laku siswa, yaitu siswa member respon positif terhadap media album kenangan yang digunakan sebagai media untuk menulis pengalaman pribadi.

Chomsa Rozida (2012) dalam skripsinya yangberjudul *"Efektifitas Media Iklan Cetak Berbahasa Arab Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2011/2012".* Dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa setiap kelasnya. Pada *pre-test* kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 64.17 sedangkan *post-test* mendapat nilai rata-rata 72.34. Pada *pre-test* kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 66.67 sedangkan *post-test* mendapat nilai rata-rata 82.67. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa media iklan cetak berbahasa Arab efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada kelas X di MAN 1 Kota Magelang.

Shohiful Amin (2012) dalam skripsinya " *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif untuk Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 12 Lamongan ".* Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan Dari validasi ahli media diperoleh persentase 77,08% dan tergolong valid, ahli materi diperoleh persentase 78% tergolong valid sedangkan Hasil uji coba kelompok kecil menggunakan 9 siswa diperoleh persentase 89,72% dan tergolong kategori sangat valid, pada uji kelompok besar menggunakan 30 siswadiperoleh persentase 84,67% dan tergolong kategori sangat valid. Dari hasil tinjauan ahli, uji coba kelompok kecil dan uji kelompok besar, maka bahan ajar bahasa Arab dalam bentuk multimedia interaktif untuk siswa kelas VIII MTs dapat digunakan.

Dari mecam-macam penelitian di atas, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Sukris (2000)Peningkatan Keterampilan Menulis Wacana Narasi melalui Media Reka Cerita Bergambar pada Siswa Kelas II E SLTP Negeri Jekulo Kudus	Membahas media untuk meningkatkan keterampilan menulis	Media Reka Cerita Bergambar pada Siswa
2	Khikmah (2007) Peningkatan Keterampilan Menulis	Membahas media untuk meningkatkan	Media Album Kenangan

	Pengalaman Pribadi melalui Media Album Kenangan Siswa Kelas VII G SMP Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007	keterampilan menulis	
3	Chomsa (2012) Efektifitas Media Iklan Cetak Berbahasa Arab Dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2011/2012.	Membahas peningkatan keterampilan menulis	Media Iklan Cetak
4	Amin(2012) Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif untuk Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 12 Lamongan.	Membahas peningkatan keterampilan menulis	Berbasis Multimedia Interaktif

Dari keempat penelitian diatas, tidak ada satupun yang sama persis dengan judul penelitian ini. Maka penelitian yang berfokus pada peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan media *e learning* di SMA Islam Sudirman Ambarawa akan dilakukan dalam penelitian ini.

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang menjadi landasan teoritis penelitian ini adalah pengertian bahasa, empat keterampilan bahasa, pengertian menulis, menulis bahasa Arab, jenis menulis bahasa Arab, tujuan menulis, pengertian media, manfaat media dalam pembelajaran, jenis media dalam pembelajaran, pengertian media *e- learning*, jenis media*e-learning*, dan media *e-learning* berbahasa Arab.

2.2.1 Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang memiliki kesatuan utuh dan kuat, karena tuturan, pikiran dan perbuatan saling melengkapi dalam kehidupan orang Arab. Tuturan orang Arab adalah pikirannya dan pikirannya merupakan awal dari tindakan (Hermawan 2011:71).Berdasarkan pendapat di atas, bahasa Arab merupakan bahasa yang dipergunakan orang Arab dalam menyampaikan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan.

2.2.2 Empat Keterampilan Bahasa

Dalam bahasa Arab terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), menulis (*kitābah*), dan membaca (*qirā'ah*) (http://sekolahbahasaarab.wordpress.com/2010/01/08/hello-world/ , diunduh pada tanggal 4 februari 2013 pukul 18:37) Menyimak dan berbicara adalah dua keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab dalam ranah lisan sedangkan membaca dan menulis adalah dua keterampilan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Arab

dalam ranah tulisan.Mengamati perilaku pengguna bahasa Arab dalam proses memperoleh ketampilan berbahasa, secara umum, dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Keterampilan Menyimak (*Istima'*)

Merupakan suatu proses mendengarkan bahasa lisan dengan perhatian, pemahaman dan apresiatif. Keterampilan ini adalah kegiatan yang paling awal dilakukan oleh manusia, dalam semua bahasa, dalam proses memperoleh ketrampilan berbahasa. Anak kecil sebelum memiliki ketrampilan berbicara dengan bahasa tertentu ia memulai proses memperoleh keterampilan berbahasanya dengan menyimak; mendengarkan pembicaraan orang-orang di sekitarnya. Dari proses ini ia memperoleh keterampilan berbahasa selanjutnya, yaitu berbicara.

2. Keterampilan Berbicara (*Kalam*)

Merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima melalui media bahasa. Keterampilan ini adalah buah dari keterampilan menyimak yang terus-menerus, diulang-ulang dan ditirukan. Awalnya adalah proses mendengar, mengulang dan menirukan orang lain berbicara, sebagaimana yang ia simak, dan akhirnya adalah keterampilan berbicara. Karena itulah anak yang lahir dan tumbuh di tengah-tengah pengguna bahasa Arab akan fasih berbicara bahasa Arab. Kendati anak tersebut belum mengenal baca dan tulis. Ini terjadi karena setiap saat ia mendengar orang-orang disekitarnya berkomunikasi dengan bahasa tersebut, termasuk dengan dirinya.

3. Keterampilan membaca (*Qira'ah*)

Dalam proses memperoleh keterampilan berbahasa, setelah mampu berbicara, pada umumnya seorang anak akan membaca terlebih dulu, baru kemudian menulis. Bukan sebaliknya, menulis kemudian membaca.Keterampilan membaca ini berwujud kegiatan memperoleh makna dari berbagai gabungan huruf. Kegiatan ini dimulai dari mengenal lambang bunyi [huruf], kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Secara bertahap proses memperoleh keterampilan membaca membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti ashwat, nahwu, sharf dan lain-lain.

4. Keterampilan Menulis (Kitabah)

Merupakan kegiatan menuangkan pikiran, ide, gagasan melalui rangkaian huruf yang menjadi kata yang kemudian disusun menjadi sebuah kalimat yang utuh. Menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Keterampilan ini dimulai dari menulis huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan karangan. Sebagaimana keterampilan membaca, secara bertahap proses memperoleh keterampilan menulis juga membutuhkan ilmu-ilmu alat bahasa seperti khat, imla, nahwu, sharf dan lain-lain.

2.2.3 Pengertian Menulis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:1497), menulis adalah mencoretkan huruf atau angka dengan pena dan sebagainya di atas kertas atau yang lain.

Gie (2002:9) menerangkan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti orang lain. Buah pikiran tersebut dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bahasa tulis. Hasil yang dilakukan dari kegiatan menuangkan buah pikiran tersebut dapat berupa karangan fakta maupun fiksi.

Ainin, dkk (2006:179-180) kompetensi menulis (*kitabah*) secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu menulis terbimbing (*muwajjah*) dan menulis bebas (*hurr*).

Hermawan (2011:151) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis *(maharah al-kitabaabah/ writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa menulis teks bahasa Arab merupakan kegiatan menuangkan ide atau gagasan yang diungkapkan secara tertulis dengan menggunakan bahasa Arab sebagai medium yang telah disepakati bersama. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara ekspresif dan produktif, untuk itu keterampilan menulis

teks bahasa Arab harus sering dilatih secara rutin dengan praktik secara teratur agar keterampilan menulis bahasa Arab tersebut dapat tercapai dengan baik.

2.2.4 Menulis Bahasa Arab

Hermawan (2011:151-163) membedakan kegiatan menulis bahasa Arab menjadi jenis: (1) *Imlak*, adalah kategori menulis yang menekankan rupa/ postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. (2) Kaligrafi (*al-khath*) atau disebut juga *tahsiin al-khath* (menulis indah) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/ postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamaal*). (3) Mengarang (*al-insyaa*) adalah katagori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya kedalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan.

Secara garis besar ada tiga macam dan teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran (Hermawan 2011:152-153) *imlak* yaitu:

(1) Menyalin *(al-imlaa' al-manquul)*, yang dimaksud *imlak* menyalin adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar. Mengajarkan *imlak* ini dilakukan dengan cara memberikan tulisan atau teks pada papan tulis, buku, kartu, atau yang lainnya. Setelah itu, guru memberi contoh membaca/ melafalkan tulisan, diikuti oleh para pelajar sampai lancar. Setelah itu, didiskusikan makna/ maksud yang terkandung dalam tulisan itu. Setelah itu baru pelajar menyalin ke dalam buku tulis.

(2) Mengamati *(al-imlaa' al-manzhuur),* yang dimaksud *imlak* mengamati yaitu melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah

itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat tulisan lagi. *Imlak* ini pada dasarnya sama dengan *al-imlaa' al-manquul* dari segi memindahkan atau menyalin tulisan. Tetapi dalam proses penyalinannya siswa tidak diperkenankan melihat tulisan yang disajikan oleh guru. Siswa dalam hal ini harus menyalin tulisan hasil penglihatan mereka sebelumnya.

(3) Menyimak *(al-imlaa' al-istimaa'i)*, yang dimaksud *imlak* menyimak yaitu mendengarkan kata-kata/ kalimat/ teks yang dibacakan, lalu menulisnya. *Imlak* ini lebih sulit dibandingkan dengan *al-imlaa' al-manzhuur* karena siswa dituntut untuk menulis kalimat/ teks tanpa melihat contoh dari guru, melainkan mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan guru. Mengajarkan *imlak* ini dilakukan dengan cara membacakan kalimat atau teks tertentu kepada siswa seperlunya. Setelah itu, siswa mendiskusikan makna yang terkandung oleh kalimat atau teks tersebut, setelah itu baru siswa menulis kalimat/ teks yang dimaksud.

(4) Tes *(al-imlaa al-ikhtibaarii),* bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan siswa dalam *imlak* yang mereka pelajari dalam pertemuan-pertemuan sebelumnya. Kemampuan yang diukur mencakup unsur-unsur kemampuan dasar seperti *al-imlaa' al-manquul, al-imlaa' al-manzhuur,* dan *al-imlaa' al-istimaa'i.* Sesuai dengan tujuannya, siswa tidak lagi diarahkan oleh guru dalam kegiatan menulis, oleh karena itu siswa diberi tenggang waktu yang cukup untuk melakukan latihan.

Effendi (2009:174) membedakan jenis *imlak* menjadi dua macam yaitu: (1) *Imlak* yang dipersiapkan sebelumnya, yaitu siswa diberitahu sebelumnya materi/ teks yang akan di*imlak*kan. (2) *Imlak* yang tidak dipersiapkan

sebelumnya, yaitu siswa tidak diberitahu sebelumnya materi/ teks yang akan di*imlak*kan.

Jadi, jenis menulis yang akan diteliti pada penelitian ini adalah *imlak* menyimak (*al-imlaa' al-istimaa'i)* dengan cara siswa tidak diberitahu sebelumnya materi/ teks yang akan di*imlak*kan.

2.2.5 Tujuan Menulis

Gie (2002:10) tujuan menulis itu bermacam-macam sejalan dengan aneka ragamnya keinginan seseorang seperti ingin terkenal, mendapat honorarium, mempengarui orang lain, mencerdaskan masyarakat, menghibur, menenangkan hati, menyampaikan pengetahuan atau sekedar mengisi waktu luang.

Menurut Tabroni (dalam Hanif 2011:17) mengemukakan tujuan menulis yaitu dimaksudkan untuk mengkritik, memprovokasi, meyakinkan orang, menawarkan sesuatu, memaparkan fakta, menjelaskan sebuah peristiwa atau hanya menghibur. Kejelasan tulisan sangat berhubungan dengan jenis tulisan dan referensi yang harus disediakan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan menulis teks bahasa Arab yaitu agar siswa mampu menuangkan gagasan, pengalaman, dan mengungkapkan perasaanya melalui teks bahasa Arab secara tertulis. Selain itu, tujuan menulis juga untuk mengekspresikan diri dan sekaligus untuk memperoleh masukan dari pembaca.

2.2.6 Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad 2011:3).

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2011:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Mcluhan (dalam Harjanto 2010:246-247) media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sesuai dengan rumusan tersebut, media komunikasi mencakup surat-surat, televisi, film dan telepon bahkan jalan raya dan jalan kereta api merupakan media yang memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lainnya.

Menurut Hermawan (2011:224) dalam bahasa Arab, media pembelajaran lazimnya diistilahkan dengan *wasa'il al-idhah* yang memiliki pengertian yang sama, yaitu media penjelas materi pembelajaran. Istilah lain yang juga banyak digunakan adalah *al-wasa'il al-mu'inat* (media atau alat bantu), *al-wasa'il al-mu'inat al-sam'iyyah al-bashariyah* (media atau alat bantu audio-visual), dan *al-wasa'il al-ta'limiyah* (media atau alat bantu pengajaran). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

تجلبالسرورللتلاميذوتجدّدنشاطهموتحببإليهمالمدرَسةإنهاتساعدعلىتثبيتالحقائقفيأذهانالتلاميذإنهاتحييالدرسبمايتطلبهاستخدامهامنالحراكةوالعمل.

"media media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya" (Ibrahim dalam Arsyad 2011:16).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber (guru) kepada penerimanya (siswa) sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap dan tujuan pengajaran dapat tercapai.

2.2.7 Manfaat Media dalam Pembelajaran

Media memiliki beberapa manfaat dalam suatu pembelajaran, seperti yang telah dikemukakan oleh Harjanto (2010:243-244) manfaat media pendidikan dalam proses belajar siswa antara lain: (a) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, (b) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komuniksi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak

kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, (c) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain, dan (d) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad 2011:21-23) mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut: (1) penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, (2) pembelajaran bisa lebih menarik, (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan, (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, (6) pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan, (7) sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari, dan (8) peran guru dapat berubah kea rah yang lebih positif.

Lebih lanjut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad 2011:24-25) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu (1) pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, dan (4) siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Dari uraian dan pendapat diatas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar

sebagai berikut: (1) media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi, (2) media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak, (3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, (4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

2.2.8 Pengertian media *E-learning*

Soeparno (1988:1) media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Heinich (dalam Daryanto 2010:4) menjelaskan media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *"medium"* yang secara harfiah berarti *"perantara"* yaitu perantara sumber pesan dan penerima pesan.

E-Learning merupakan media pembelajaran yang berfungsi sebagai peleng kap media pembelajaran konvensional dan memberikan lebih banyak pengalaman afek tif bagi pelajar. Singkatnya, *E-Learning* menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar. Inti dari *E-Learning* ialah media dimana peserta didik diposisikan sebagai prioritas utama dengan meletakan semua sumber bahan ajar di genggamannya. Peserta didik akan dapat mengatur durasi mata kuliah dalam mempelajarinya dan akan mampu menyerap serta mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam sebuah lingkungan yang telah dibentuk khusus bagi dirinya.

Media *e-learning* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam keterampilan menulis bahasa Arab. Media *e- learning* termasuk ke dalam jenis media audiovisual, yang difokuskan pada indera penglihatan dan pendengaran.

Jadi media *e-learning* adalah salah satu media audiovisual yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pembelajar menulis dengan bahasa target yaitu bahasa Arab.

2.2.9 Jenis media *e-learning*

E-learning dapat dibagi menjadi berbagai macam, yaitu *learner-led e-learning, instructor-led e-learning, facilitated e-learning, embedded e-learning serta telementoring dan e-coaching* (http://http://www.teknologipendidikan.net/2012/02/29/ragam-jenis-e-learning/, diunduh pada tanggal 4 Februari 2013 pukul 18:37). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

2.2.9.1 Learner-led e-Learning

Kategori ini dikenal pula dengan istilah *self-directed e-learning*, yaitu*e-learning* yang dirancang untuk memungkinkan pemelajar belajar secara mandiri. Itulah sebabnya disebut dengan *learner-led e-learning*. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pembelajaran bagi para pemelajar mandiri (*independent learner*). Will juga menyampaikan bahwa *learner-led e-Learning* berbeda dengan *computer-based training* yang sama-sama didedikasikan untuk belajar mandiri. Bedanya, dalam *computer-*

basedtraining, pemelajar mempelajari materi tanpa melalui jaringan internet atau web, tapi via komputer, seperti melalui CD-ROM atau DVD. Dalam *learner-led e-learning*, semua materi (seperti multimedia presentation, html, dan media interaktif lain) dikemas dan dikirim melalui jaringan internet.

2.2.9.2 Instructor-led e-Learning

Instructor-led e-Learningadalah penggunaan teknologi internet/web untuk menyampaikan pembelajaran seperti pada kelas konvensional. Pendek kata, kelas pindah ke web. Konsekuensinya, memerlukan teknologi pembelajaran sinkronous seperti konferensi video, audio, chatting, bulletin board dan sejenisnya.

2.2.9.3 Facilitated e-Learning

Facilitated e-Learningmerupakan kombinasi dari learner-lead dan *instructor-led e-learning*. Jadi, bahan belajar mandiri dalam beragam bentuk disampaikan via website (seperti audio, animasi, video, teks, dalam berbagai format tertentu) dan komunikasi interaktif dan kolaboratif juga dilakukan via website (seperti forum diskusi, konferensi pada waktu-waktu tertentu, chatting).

2.2.9.4 Embedded e-Learning

Embedded e-Learning memberikan upaya agar terjadi semacam *just-in time training*. Will menjelaskan sama dengan *electronic performance support system*. Kategori *e-learning* ini dirancang untuk dapat memberikan bantuan segera, ketika seseorang ingin menguasai keterampilan, pengetahuan atau lainnya sesesegera mungkin saat itu juga dengan bantuan aplikasi program yang ditanam diwebsite.

2.2.9.5*Telementoring dan e-Coaching*

Telementoring dan e-Coachingadalah pemanfaatan teknologi internet dan web untuk memberikan bimbingan dan pelatihan jarak jauh. Dalam konteks ini, *tool* seperti telekonferensi (video, audio, komputer), chatting, *instant messaging*, atau telepon dipergunakan untuk memandu dan membimbing perkembangan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan atau sikap yang harus dikuasainya. Sama halnya dengan *embedded e-learning*, kategori ini, lebih banyak diaplikasikan di industri atau perusahaan-perusahaan besar di era global ini.

Dari berbagai jenis *e-learning* di atas, penelitian ini menggunakan jenis media ***Learner-led e-Learning***yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Arab pada kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa semester genap.

2.10 E-learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di Indonesia telah memiliki sejarah yang cukup panjang. Inisiatif menyelenggarakan siaran radio pendidikan dan televisi pendidikan sebagai upaya melakukan penyebaran informasi ke satuan-satuan pendidikan yang tersebar di seluruh nusantara, merupakan wujud dari kesadaran untuk mengoptimalkan pendayagunaan teknologi dalam membantu proses pembelajaran masyarakat. Kelemahan utama siaran radio maupun televisi pendidikan adalah tidak adanya interaksi imbal-balik yang seketika. Siaran bersifat searah, dari nara sumber belajar atau fasilitator kepada pembelajar. (http://maksimumdotme1.wordpress.com/2012/06/30/e-learning-dalam-pembelajaran-bahasa-arab/, diunduh pada tanggal 4 februari 2013 pukul 19:00).

Introduksi komputer dengan kemampuannya mengolah dan menyajikan tayangan multimedia (teks, grafis, gambar, suara, dan *movie*) memberikan peluang baru untuk mengatasi kelemahan yang tidak dimiliki siaran radio dan televisi. Bila televisi hanya mampu memberikan informasi searah (terlebih-lebih bila materi tayangannya adalah materi hasil rekaman), pembelajaran berbasis teknologi internet memberikan peluang berinteraksi baik secara sinkron (*real time*) maupun asinkron (*delayed*). Pembelajaran berbasis Internet memungkinkan terjadinya pembelajaran secara sinkron dengan keunggulan utama bahwa pembelajar maupun fasilitator tidak harus berada di satu tempat yang sama. Pemanfaatan teknologi *video conference* yang dijalankan berdasar teknologi Internet, memungkinkan pembelajar berada di mana saja sepanjang terhubung ke jaringan komputer. Selain aplikasi puncak seperti itu, beberapa peluang lain yang lebih sederhana dan lebih murah juga dapat dikembangkan sejalan dengan kemajuan

teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini (http://maksimumdotme1.wordpress.com/2012/06/30/e-learning-dalam-pembelajaran-bahasa-arab/, diunduh pada tanggal 4 februari 2013 pukul 19:00).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, fungsi media di atas sangat diperlukan untuk mengangkat citra bahasa Arab yang telah dikesankan minim dan berada di kelas bawah, sekaligus untuk memperkaya produk teknologi atau *software* edukatif bahasa Arab. Karena itu, model pendidikan berbasis *Arabic E-Learning* menjadi solusi pengembangan bahasa yang dimulai dari pengembangan aspek media ajar. Solusi ini untuk menjawab rendahnya minat pelajar terhadap bidang studi bahasa Arab, sekaligus untuk mengantipasi perubahan dari model pembelajaran konvensional ke model *e-learning*.Media ini dibuat untuk memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan mempermudah siswa dalam berkomunikasi terhadap khalayak atau orang ramai. Maka peneliti memilih media *e-learning* berbahasa Arab ini sebagai penunjang meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI SMA Islam Sudirman Ambarawa yang dianggap masih sangat rendah, seperti dalam web : http://arabicforfun.freewebclass.com/

2.11 Aspek Penilaian Keterampilan Menulis

Penelitian ini menggunakan empat aspek keterampilan menulis yang dikemukakan oleh Knapp (dalam Effendy 2009:180) yaitu, kelengkapan isi tulisan (jawaban), keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, dan kosakata yang digunakan.

2.12 Kompetensi Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa

Kompetensi menulis di SMA Islam Sudirman Ambarawa terutama kelas XI Bahasa adalah kompetensi menulis bahasa Arab yang sesuai silabus yang digunakan dalam satu tahun. Dalam penelitian ini hanya menggunakan SK dan KD semester genap karena disesuaikan dengan waktu penelitian, dengan topik tentang keluarga dan kebun. Selanjutnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.2 SK dan KD

No.	Standar Kompetensi semester ganjil	Kompetensi Dasar
1.	Mengungkapakan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang كم السّاعة(jam) dan البيت(rumah)	1.Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang jam dan rumah.
		2.Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang jam dan rumah.
	Standar Kompetensi semester genap	Kompetensi Dasar

2.	Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang أُسْرَةٌ(keluarga) dan اَلْحَدِيْقَةُ (kebun)	1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang أُسْرَةٌ(keluarga) dan اَلْحَدِيْقَةُ (kebun)
		2.Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang أُسْرَةٌ(keluarga) dan اَلْحَدِيْقَةُ (kebun)

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Eksperimenadalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminisasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor lain yang mengganggu (Arikunto :2006:3). Menurut Arifin (2011:68) eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

McMillan dan Schumacher (dalam Arifin 2011:73) membagi desain penelitian eksperimen menjadi empat kelompok, yaitu *pre experimental, true experimental, quasi experimental, and single-subject experimental.* Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen (*true Experimental Design).* Rancangan eksperimen merupakan salah satu bentuk rancangan eksperimen yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sebab-akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen (Ainin 2010:92). Dalam penelitian ini kelompok eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan penggunaan media berbasis internet (*e-learning*) berbahasa Arab sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan penggunaan media berbasis internet (*e-learning*) berbahasa Arab.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka, dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *Nonequivalent Control Group Design.* Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*(Sugiyono 2010:116) adalah sebagai berikut:

$$\frac{O_1 \quad X \quad O_2}{O_3 O_4}$$

Keterangan :

O_1 = pre-test kelompok eksperimen

O_2 = post-test kelompok eksperimen

X = perlakuan

O_3 = pre-test kelompok kontrol

O_4 = post-test kelompok kontrol

Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dikenakan O1 (observasi sebelum eksperimen dan biasa disebut *pre-test*) dan O2 (observasi sesudah eksperimen dan biasa disebut *post-test*, tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan X. Pengaruh perlakuan X diamati dalam situasi yang lebih terkontrol yaitu dengan membandingkan selisih (O1-O2 pada kelompok eksperimen) dengan selisih (O1-O2 pada kelompok kontrol).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:60).

Arikunto (2010:162) membagi variabel berdasarkan kesamaan pengaruh suatu treatment menjadi 2 yaitu: (1). Variabel bebas atau Independent variable (X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan (2). Variabel terikat atau dependent variable (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel Bebas (X)

   Variabel bebas pada penelitian ini adalah media berbasis internet (*e- learning*) berbahasa Arab, yang diberikan pada kelompok eksperimen saja.

2) Variabel Terikat (Y)

   Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa.

Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

3.3. Subyek, Lokasi, dan Waktu

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa terdiri dari kelas XI Bahasa 1 dan XI Bahasa 2 dengan jumlah 57 siswa. Alasan diambilnya dua kelas ini karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yaitu penelitian yang menghendaki adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini kelas XI Bahasa 1 merupakan kelas kontrol dengan jumlah 28 siswa dan kelas XI Bahasa 2 merupakan kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa. Alasan memilih sampel kelas XI Bahasa adalah karena masih rendahnya pembelajaran bahasa Arab dikelas XI Bahasa dan kurangnya media atau sarana yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3.3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI Bahasa semester genap di SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan alamat Jl. Sudirman No. 2A Ambarawa Kabupaten Semarang. Dan dilakukan pada tanggal 28 Maret sampai 4 Mei 2013 dengan empat kali pertemuan pada kelas eskperimen dan kelas kontrol di kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa.

3.4. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes, yang terdiri atas *pre-test* (dilakukan pada awal pertemuan) dan *post-test* (dilakukan setelah adanya perlakuan) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.4.1. Instrumen Tes

Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada kompetensi dasar yang ingin dicapai, yaitu

mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang keluarga dan kebun yang sesuai dengan media yang digunakan dan disesuaikan dengan silabus kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa serta RPP yang digunakan saat penelitian berlangsung.

Tes juga digunakan sebagai alat ukur kompetensi menulis jawaban soal yang disajikan melalui media *e-learning* berbahasa Arab pada kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa. Tes tertulis digunakan untuk mengukur keterampilan menulis bahasa Arab siswa terutama menulis dengan menggunakan bahasa Arab yang mengambil empat aspek penilaian yang dikemukakan oleh Knapp (dalam Effendy 2009:180), yaitu kelengkapan isi tulisan (jawaban), keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas), penggunaan kalimat (singkat dan jelas), dan kosakata yang digunakan.

3.4.2 Skor Penilaian

Penilaian setiap aspeknya, ditentukan skor sebagai patokan atau ukuran. Pengkategorian tersebut meliputi gagal, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Kategori Kurang (مقبول) jika skor diperoleh antara 0-50. Kategori Cukup (حسن)

jika skor diperoleh antara 51-60, kategori Baik (جيد) bila skor diperoleh antara 61-70, kategori Sangat Baik (جيدجدا) jika siswa mendapatkan skor antara 71-80, dan kategori Sempurna (ممتاز) jika skor yang didapatkan siswa antara 81-100. Adapun penskoran dari setiap aspek dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Menulis Bahasa Arab

No.	Kriteria	Skor	Kriteria	Kategori

	Penilaian			
1.	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	30 25 20 15 10	a. lengkap b. cukup lengkap c. kurang lengkap d. tidak lengkap e. menulis soal	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد) Cukup (حسن) Kurang (مقبول)
2.	Keruntutan pemaparan	30 25 20 15	a. urut dan jelas (tulisan dapat dibaca dan mudah dipahami) b. tidak urut, jelas (tulisan dapat dibaca dan mudah dipahami) c. urut, kurang jelas (tulisan kurang dapat dibaca dan kurang dipahami) d. tidak urut dan tidak jelas (tulisan tidak dapat dibaca tidak dapat	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد) Cukup (حسن)

			dipahami)	
		10	e. tidak jelas sama sekali	Kurang (مقبول)
3.	Penggunaan kalimat	30	a. singkat dan jelas (bisa dibaca)	Sempurna (ممتاز)
		25	b. singkat tetapi kurang jelas (kurang bisa dibaca)	Sangat Baik (جيدجدا)
		20	c. tidak singkat tetapi jelas (bisa dibaca)	Baik (جيد)
		15	d. tidak singkat dan kurang jelas (kurang bisa dibaca)	Cukup (حسن)

		10	e. tidak jelas sama sekali	Kurang (مقبول)
4.	Kosakata yang digunakan	30 25 20 15 10	a. sesuai dengan buku paket b. cukup sesuai dengan buku paket c. kurang sesuai dengan buku paket d. tidak sesuai dengan buku paket e. tidak sesuai sama sekali	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد) Cukup (حسن) Kurang (مقبول)

Setiap aspek memiliki bobot skor penilaian yang meliputi kelengkapan isi tulisan (jawaban), keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, dan kosakata yang digunakan. Masing-masing aspek memiliki bobot skor 25 seperti terpaparkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Bobot Nilai

No.	Aspek Penilaian	Bobot Skor
1.	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	25

2.	Keruntutan pemaparan	25
3.	Penggunaan kalimat	25
4.	Kosakata yang digunakan	25
jumlah		100

Kategori penilaian keterampilan menulis telah disesuaikan dengan kategori penilaian sekolah seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Arab

No.	Kategori	Nilai
1.	Sempurna (ممتاز)	81-100
2.	Sangat Baik (جيدجدا)	71-80
3.	Baik (جيد)	61-70
4.	Cukup (حسن)	51-60
5.	Kurang (مقبول)	0-50

3.5 Hipotesis

Menurut Arifin (2011:197-199) hipotesis berasal dari dua kata, yaitu "*hypo*"= sementara, dan "*thesis*"= kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*).

Hipotesis nol (Ho), yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Menerima Ho berarti menolak Ha, begitu pula sebaliknya. Hipotesis nol berarti menunjukkan "tidak ada" dan biasanya dirumuskan dengan kalimat negatif. Hipotesis Alternatif (Ha) berarti menunjukkan "ada" atau "terdapat" dan merupakan hipotesis pembanding yang dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis alternatif disebut juga hipotesis kerja atau hipotesis penelitian.

Ho = Media *e-learning* berbahasa Arab tidak efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab.

Ha = Media *e-learning* berbahasa Arab efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab.

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan, artinya hipotesis Alternatif akan diterima atau ditolak. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang hendak dicapai dan dipecahkan. Hipotesis hanya bersifat dugaan yang mungkin benar atau justru mungkin salah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan media *e-learning* berbahasa Arab.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dalam penelitian ini menggunakan dua validitas yaitu, validitas isi (*Content Validity*) yaitu validitas yang

dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan (Sugiyono 2010:182) dan validitas konstruk (*Contruck Validity*).

Untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Oleh karena itu, validitas isi suatu tes tidak memiliki besaran tertentu yang dihitung secara statistika, tetapi dipahami bahwa tes itu sudah valid berdasarkan telaah kisi-kisi tes dengan menggunakan check list.

Berdasarkan hasil check list yang telah dikoreksi oleh dosen ahli dengan menyertakan silabus, RPP, kisi-kisi soal dan soal tes yang peneliti buat. Menunjukkan bahwa instrumen tes yang peneliti buat sudah sesuai dengan indikator, materi pokok, penilian dan sumber belajar. Dengan demikian instrumen tes yang peneliti buat bisa digunakan.

Untuk mengukur tingkat validitas konstruk (*Construck validity*), peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left(N\sum x^2 - \left(\sum x^2\right)\right)\left(N\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Nilai variabel X

Y : Nilai variabel Y

(Arikunto 2006:170).

3.6.2 Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan reliabilitas instrumen koefisien reliabilitas Alpha karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala, dengan rumus sebagai berikut :

Rumus koefisien reliabilitas Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 2_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

(Arikunto 2010:239)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

3.7.1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mengambil data berupa kemampuan siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *e- learning* berbahasa Arab, yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis dengan

menggunakan bahasa Arab pada siswa kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa. Tes diberikan kepada siswa pada awal pertemuan (*pre-test*) dan akhir pertemuan (*post-test*) setelah diberi perlakuan, yaitu pembelajaran menggunakan media *e-learning* berbahasa Arab.

3.7.2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto 2010:274). Metode dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa dan digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai daftar nama dan jumlah siswa serta pengambilan gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakanartinya hipotesis akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan media *e-learning* berbahasa Arab. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus t-test, dan sebelum dibandingkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan dicari masing-masing *mean* dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

3.8.1 Mencari Rata-rata

Untuk mendapatkan data yang berupa nilai rata-rata (*mean*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$M =$ Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum X =$ Jumlah Skor/nilai

$N =$ Jumlah Siswa

(Hadi 2004:146)

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hal ini untuk menentukan uji statistik selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *uji Chi-Kuadrat*.

Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

1. Menyusun data dan mencari skor tertinggi dan terendah.
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas.
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.
4. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{n}$$

1) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

2) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus

$$X^2 = \sum_{E_i}^{K} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

X^2 : chi kuadrat

Oi : frekuensi pengamatan

Ei : frekuensi yang diharapkan

3) Membandingkan harga *Chi kuadrat* hitung dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$dan taraf signifikansi (α) = 5%.

4) Menarik kesimpulan, yaitu jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2(1-\alpha)(k-1)$maka data berdistribusi normal (Sudjana 2002:273).

3.8.3 Uji Kesamaan Dua varians

Uji Kesamaan dua varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Hipotesis statistika sebagai berikut:

$\mathrm{Ho} = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians sama.

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama.

Untuk menguji kesamaan dua varians digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{VariansTerbesar}{VariansTerkecil}$$

Kriteria pengujiannya adalah *Ho* diterima jika $F_{hitung} < F_{1/2\ \alpha\ (n_1-1)(n_2-1)}$ dengan taraf signifikansi *5%*.

3.8.4 Menghitung Data menggunakan uji t-test

Rumus *t-test*. Secara umum, pola penelitian dilakukan terhadap dua kelompok, yang satu merupakan kelompok eksperimen (yang dikenal dengan perlakuan) dan kelompok kontrol atau kelompok pembanding yang tidak dikenai perlakuan.

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Pembelajaran dengan menggunakan media *e learning* tidak efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab.($Ho = \mu_1 \leq \mu_2$)

Ha : Pembelajaran dengan menggunakan media *e learning* efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab. ($Ha = \mu_1 > \mu_2$)

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah *uji t* satu pihak kanan. Rumus *t* data yang digunakan sangat ditentukan oleh hasil uji kesamaan varians antara dua kelompok tersebut:

Setelah selesai dilaksanakan eksperimen maka hasil kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean. Untuk sampel random bebas, pengujian perbedaan mean dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1{}^2 + (n_2 - 1)s_2{}^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t : koefisien

$\overline{x_1}$: rata-rata kelompok eksperimen

$\overline{x_2}$: rata-rata kelompok kontrol

n_1 : banyak siswa kelompok eksperimen

n_2 : banyak siswa kelompok kontrol

s^2 : varians kelompok eksperimen dan kelompok control

s_1^2 : varian kelompok eksperimen

s_2^2 : varian kelompok kontrol

(sudjana, 2002 : 243)

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika - $t_{(1-1/2\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-1/2\alpha)}$ denganderajat kebebasan $(n_1 + n_2 - 2)$artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol.

Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{table(1-1/2\alpha)}$ $(n_1 + n_2 - 2)$artinya rata-rata hasil belajar dan aktivitas siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada dengan kelompok kontrol.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, telah memperoleh data yang meliputi:instrumen, tabulasi data hasil tes,nilai rata-rata *(mean)*, uji hipotesis, dan analisis hasil tes menulis berbahasa Arab. Hasil penelitian dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut :

4.1.1 Instrumen

Sebelum melaksanakan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang diberikan pada 29 siswa yang terdiri dari 10 siswa dan 19 siswi kelas XII Bahasa 1 SMA Islam Sudirman Ambarawa yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2012. Untuk menghitung validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan skor nilai dari uji coba intrumen tersebut, seperti terurai dalam lampiran 1.

Adapun nilai bahasa Arab kelas kontrol dan kelas eksprimen sebelum dilakukan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar nilai kelas kontrol

No.	Nama Siswa	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang digunakan	Nilai
1.	K-1	10	15	15	10	50
2.	K-2	25	15	10	10	60
3.	K-3	15	15	20	10	60
4.	K-4	20	15	20	15	70

5.	K-5	10	20	20	10	60
6.	K-6	15	10	20	15	60
7.	K-7	10	15	20	10	55
8.	K-8	15	15	20	15	65
9.	K-9	15	10	10	10	45
10.	K-10	15	10	20	20	65
11.	K-11	10	20	20	10	60
12.	K-12	20	20	10	15	65
13.	K-13	15	20	25	10	70
14.	K-14	15	10	20	15	60
15.	K-15	15	15	20	20	70
16.	K-16	10	15	20	15	60
17.	K-17	20	20	15	10	75
18.	K-18	20	20	15	10	65
19.	K-19	20	20	15	10	65
20.	K-20	20	20	10	15	65
21.	K-21	20	20	15	20	75
22.	K-22	20	10	15	20	65
23.	K-23	20	15	15	20	70
24.	K-24	15	15	15	20	65
25.	K-25	10	15	20	15	60
26.	K-26	10	15	20	15	60
27.	K-27	10	15	20	20	65

Tabel 4.2 Data nilai kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang digunakan	Nilai
1.	E-1	15	15	20	15	65

2.	E-2	20	15	20	15	70
3.	E-3	20	15	15	20	70
4.	E-4	15	15	15	20	65
5.	E-5	25	20	25	10	80
6.	E-6	10	15	20	10	55
7.	E-7	10	15	20	15	60
8.	E-8	10	15	20	10	55
9.	E-9	15	10	20	15	60
10.	E-10	20	20	15	20	75
11.	E-11	20	15	15	20	60
12.	E-12	20	15	20	20	75
13.	E-13	15	15	20	15	65
14.	E-14	15	15	20	10	60
15.	E-15	20	15	20	10	65
16.	E-16	15	15	10	15	55
17.	E-17	15	15	15	20	65
18.	E-18	20	15	15	20	70
19.	E-19	10	15	20	10	55
20.	E-20	15	15	20	10	60
21.	E-21	20	15	15	15	65
22.	E-22	10	15	20	20	65
23.	E-23	15	15	20	10	60
24.	E-24	15	15	15	10	55
25.	E-25	15	15	15	10	55
26.	E-26	10	15	20	20	65
27.	E-27	10	15	10	10	55

4.1.2 Tabulasi Data Hasil Tes Awal*(pre-test)* Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal *(pre-test)* pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Nilai *pre-test* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang digunakan	Nilai
1.	K-1	10	25	20	10	65
2.	K-2	25	15	15	10	65
3.	K-3	15	15	20	10	60
4.	K-4	25	15	20	15	75
5.	K-5	10	15	20	10	55
6.	K-6	15	10	20	20	65
7.	K-7	10	15	20	10	55
8.	K-8	15	15	20	20	70
9.	K-9	10	10	10	10	40
10.	K-10	10	10	20	20	60
11.	K-11	10	20	20	10	60
12.	K-12	20	20	10	10	60
13.	K-13	15	20	25	20	80
14.	K-14	15	10	20	10	55
15.	K-15	15	15	20	20	70
16.	K-16	10	15	20	20	65
17.	K-17	20	20	15	15	70
18.	K-18	20	20	15	15	70
19.	K-19	20	20	15	10	65
20.	K-20	20	20	10	10	60
21.	K-21	20	20	20	20	80
22.	K-22	20	10	10	20	60
23.	K-23	20	15	15	20	70
24.	K-24	15	15	20	20	70
25.	K-25	10	15	20	20	65
26.	K-26	10	15	20	10	55

27.	K-27	10	15	20	15	60
	Jumlah	415	480	480	400	1725

Keseluruhan hasil nilai siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptifdengan rumus $\frac{n}{\sum n}$ x 100% untuk menghitung presentase dan dapat dilihat dari tabel presentase hasil nilai *pre-test* pada kelas kontrol, hasil selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4 Presentase Hasil Penelitian *pre-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kategori	Jumlah	Peresentase
81-100	Sempurna (ممتاز)	-	-
71-80	Sangat Baik (جيدجدا)	3	11,1%
61-70	Baik (جيد)	12	44,4%
51-60	Cukup (حسن)	11	40,7%
0-50	Kurang (مقبول)	1	3,7%
Jumlah		27	100%

4.1.3 Tabulasi Data Hasil Tes Akhir *(post-test)* Kelas Kontrol

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir *(post-test)* pada kelas kontrol. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Nilai *post-test* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang digunakan	Nilai
1.	K-1	10	15	20	10	55
2.	K-2	15	15	20	15	65
3.	K-3	20	15	20	15	70
4.	K-4	20	15	20	20	75

5.	K-5	15	15	20	15	65
6.	K-6	15	15	20	15	65
7.	K-7	15	15	20	20	70
8.	K-8	15	20	20	20	75
9.	K-9	10	10	15	15	55
10.	K-10	20	15	15	20	70
11.	K-11	15	20	15	20	70
12.	K-12	15	20	20	20	75
13.	K-13	20	25	25	15	85
14.	K-14	20	15	15	15	65
15.	K-15	20	10	20	20	70
16.	K-16	20	20	20	20	80
17.	K-17	25	20	15	25	85
18.	K-18	20	15	20	20	75
19.	K-19	20	20	20	20	80
20.	K-20	15	15	20	20	70
21.	K-21	20	25	20	25	90
22.	K-22	15	15	15	20	65
23.	K-23	15	25	25	20	85
24.	K-24	20	15	20	20	75
25.	K-25	15	15	20	15	65
26.	K-26	15	15	20	10	60
27.	K-27	25	25	25	20	95
	Jumlah	470	465	525	490	1955

Hasil nilai rata-rata siswa pada *post-test* kelas kontrol sudah dapat diketahui, maka akan diuraikan presentase dengan rumus $\frac{n}{\sum n}$ x 100% . Dan hasil prosentase nilai siswa pada *post-test* kelas kontrol dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Presentase Hasil Penelitian *post-test* Kelas Kontrol

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
81-100	Sempurna (ممتاز)	6	22,2%
71-80	Sangat Baik (جيدجدا)	7	25,9%
61-70	Baik (جيد)	11	40,7%
51-60	Cukup (حسن)	3	11,1%
0-50	Kurang (مقبول)	-	-
Jumlah		27	100%

4.1.4 Tabulasi Data Hasil Tes Awal *(pre-test)* Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes awal *(pre-test)* pada kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Nilai*pre-test* kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang digunakan	Nilai
1.	E-1	15	15	20	15	65
2.	E-2	20	15	20	20	75
3.	E-3	20	20	15	20	75
4.	E-4	15	15	20	20	70
5.	E-5	25	20	25	20	90
6.	E-6	10	15	20	10	55
7.	E-7	10	15	20	10	55
8.	E-8	10	15	20	10	55
9.	E-9	15	10	20	20	65
10.	E-10	20	20	15	25	80
11.	E-11	20	15	15	15	65

12.	E-12	20	15	20	15	70
13.	E-13	15	15	20	20	70
14.	E-14	15	15	20	15	65
15.	E-15	20	15	20	15	70
16.	E-16	20	15	10	15	60
17.	E-17	15	15	15	20	65
18.	E-18	20	15	15	20	70
19.	E-19	10	15	20	15	60
20.	E-20	15	15	20	15	65
21.	E-21	20	15	15	15	65
22.	E-22	10	15	20	25	70
23.	E-23	15	15	20	10	60
24.	E-24	15	15	15	10	55
25.	E-25	15	15	15	15	60
26.	E-26	10	15	20	25	70
27.	E-27	10	15	15	10	60
	Jumlah	425	415	490	445	1785

Hasil dari seluruh nilai siswa pada *pre-test* kelas eksperimen dapat diuraikan dalam tabel presentase dengan rumus $\frac{n}{\sum n}$ x 100% untuk mengetahui berapa presentase nilai yang diperoleh siswa dalam empat kategori nilai yang ada, selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8 Presentase Hasil Penelitian *pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
81-100	Sempurna (ممتاز)	2	7,4%
71-80	Sangat Baik (جيدجدا)	2	7,4%
61-70	Baik (جيد)	14	51,8%
51-60	Cukup (حسن)	9	33,3%

0-50	Kurang (مقبول)	-	-
Jumlah		27	100%

4.1.5 Tabulasi Data Hasil Tes Akhir *(post-test)* Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian diperoleh hasil nilai tes akhir *(post-test)* pada kelas eksperimen. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Nilai *post-test* kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	Keruntutan Pemaparan	Penggunaan Kalimat	Kosakata yang digunakan	Nilai
1.	E-1	15	20	25	20	80
2.	E-2	25	25	25	25	100
3.	E-3	25	25	15	15	80
4.	E-4	25	25	25	20	95
5.	E-5	25	25	25	25	100
6.	E-6	25	25	15	10	75
7.	E-7	25	25	25	15	90
8.	E-8	25	15	20	15	75
9.	E-9	25	25	25	15	90
10.	E-10	20	10	20	15	65
11.	E-11	25	25	25	15	90
12.	E-12	15	15	25	25	80
13.	E-13	20	20	20	20	80
14.	E-14	25	25	25	10	85
15.	E-15	25	25	25	15	90

16.	E-16	25	15	25	15	80
17.	E-17	25	25	25	20	95
18.	E-18	25	25	25	20	95
19.	E-19	25	15	15	20	75
20.	E-20	25	25	15	15	80
21.	E-21	25	25	25	15	90
22.	E-22	25	25	25	15	90
23.	E-23	25	25	25	15	90
24.	E-24	20	20	25	15	80
25.	E-25	25	25	20	15	85
26.	E-26	25	25	25	10	85
27.	E-27	25	25	25	15	90
	Jumlah	640	605	590	445	2310

Hasil keseluruhan nilai siswa pada *post-test* kelas eksperimen dapat diuraikan dengan tabel presentase dengan rumus $\frac{n}{\sum n}$ x 100% untuk mengetahui presentase nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh siswa, selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10 Presentase Hasil Penelitian *post-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
81-100	Sempurna (ممتاز)	16	59,25%
71-80	Sangat Baik (جيدجدا)	10	37,03%
61-70	Baik (جيد)	1	3,7%
51-60	Cukup (حسن)	-	-
0-50	Kurang (مقبول)	-	-
Jumlah		27	100%

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pembahasan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ke kelompok eksperimen yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

a. Validitas

Untuk mengetahui kevalidan atau kesahihan suatu instrumen tersebut, peneliti menggunakan validitas konstruk (*Construck Validity*) yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

1. Kelengkapan Isi Tulisan (jawaban)

No.	Kode	Nilai kelengkapan isi tulisan (X)	Nilai akhir (Y)	Nilai kelengkapan isi tulisan (X^2)	Nilai akhir (Y^2)	Hasil nilai kelengkapan x Nilai akhir (XY)
1.	E-1	15	80	225	6400	1200
2.	E-2	20	100	400	10000	2000
3.	E-3	20	80	400	6400	1600
4.	E-4	20	95	400	9025	1900
5.	E-5	20	100	400	10000	2000
6.	E-6	15	75	225	5625	1125
7.	E-7	15	90	225	8100	1350
8.	E-8	25	75	625	5625	1875
9.	E-9	25	90	625	8100	2250
10.	E-10	25	65	625	4225	1625
11.	E-11	10	90	100	8100	900
12.	E-12	10	80	100	6400	800
13.	E-13	15	80	225	6400	1200
14.	E-14	20	85	400	7225	1700
15.	E-15	15	90	225	8100	1350
16.	E-16	25	80	625	6400	2000
17.	E-17	20	95	400	9025	1900
18.	E-18	20	95	400	9025	1900
19.	E-19	20	75	400	5625	1500
20.	E-20	20	80	400	6400	1600

21.	E-21	25	90	625	8100	2250
22.	E-22	20	90	400	8100	1800
23.	E-23	15	90	225	8100	1350
24.	E-24	20	80	400	6400	1600
25.	E-25	25	85	625	7225	2125
26.	E-26	10	85	100	7225	850
Jumlah		490	2220	9800	191350	41750

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum_X 2 - (\sum X)^2\}\{N\sum_Y 2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26x41750) - (490x2220)}{\sqrt{\{(26x9800) - (490)^2\}\{(26x191350) - (2220)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.622$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Nilai kelengkapan isi tulisan

Y : Nilai akhir

Dengan taraf signifikansi atau α = 25, nilai r table = 0,388. Dari perhitungan r_{xy} = 0.622. Artinya r_{xy}> r tabel, jadi instrumen yang diujikan dinyatakan valid.

2. Keruntutan Pemaparan

No.	Kode	Nilai keruntutan pemaparan (X)	Nilai akhir (Y)	Nilai keruntutan pemaparan (X^2)	Nilai akhir (Y^2)	Hasil nilai keruntutan pemaparan x Nilai akhir (XY)
1.	E-1	15	80	225	6400	1200
2.	E-2	25	100	625	10000	2500
3.	E-3	15	80	225	6400	1200
4.	E-4	20	95	400	9025	1900
5.	E-5	25	100	400	10000	2500
6.	E-6	15	75	225	5625	1125
7.	E-7	25	90	625	8100	2250

8.	E-8	15	75	225	5625	1125
9.	E-9	25	90	625	8100	2250
10.	E-10	25	65	625	4225	1625
11.	E-11	15	90	225	8100	1350
12.	E-12	15	80	225	6400	1200
13.	E-13	15	80	225	6400	1200
14.	E-14	25	85	625	7225	2125
15.	E-15	25	90	625	8100	2250
16.	E-16	20	80	400	6400	1600
17.	E-17	25	95	625	9025	2375
18.	E-18	25	95	625	9025	2375
19.	E-19	20	75	400	5625	1500
20.	E-20	15	80	225	6400	1200
21.	E-21	25	90	625	8100	2250
22.	E-22	25	90	625	8100	2250
23.	E-23	10	90	100	8100	900
24.	E-24	15	80	225	6400	1200
25.	E-25	15	85	225	7225	1275
26.	E-26	15	85	225	7225	1275
Jumlah		510	2220	10425	191350	44000

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum_X 2 - (\sum X)^2\}\{N\sum_Y 2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26x44000) - (510x2220)}{\sqrt{\{(26x10425) - (510)^2\}\{(26x191350) - (2220)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.839$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Nilai keruntutan pemaparan

Y : Nilai akhir

Dengan taraf signifikansi atau α = 25, nilai r table = 0,388. Dari perhitungan r_{xy} = 0.839. Artinya r_{xy}> r tabel, jadi instrumen yang diujikan dinyatakan valid.

3. Penggunaan Kalimat

No.	Kode	Nilai penggunaan kalimat (X)	Nilai akhir (Y)	Nilai penggunaan kalimat (X^2)	Nilai akhir (Y^2)	Hasil nilai penggunaan kalimat x Nilai akhir (XY)
1.	E-1	15	80	400	6400	1200
2.	E-2	25	100	625	10000	2500
3.	E-3	15	80	400	6400	1200
4.	E-4	20	95	400	9025	1900
5.	E-5	25	100	625	10000	2500
6.	E-6	15	75	400	5625	1125
7.	E-7	25	90	625	8100	2250
8.	E-8	15	75	400	5625	1125
9.	E-9	25	90	625	8100	2250
10.	E-10	25	65	400	4225	1625
11.	E-11	15	90	625	8100	1350
12.	E-12	15	80	625	6400	1200
13.	E-13	15	80	400	6400	1200
14.	E-14	25	85	625	7225	2125
15.	E-15	25	90	625	8100	2250
16.	E-16	20	80	625	6400	1600
17.	E-17	25	95	625	9025	2375
18.	E-18	25	95	225	9025	2375
19.	E-19	20	75	225	5625	1500
20.	E-20	15	80	400	6400	1200
21.	E-21	25	90	625	8100	2250
22.	E-22	25	90	625	8100	2250
23.	E-23	10	90	625	8100	900
24.	E-24	15	80	625	6400	1200
25.	E-25	15	85	400	7225	1275
26.	E-26	15	85	625	7225	1275
Jumlah		510	2220	13425	191350	44000

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum_X 2 - (\sum X)^2\}\{N\sum_Y 2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26x44000) - (510x2220)}{\sqrt{\{(26x13425) - (510)^2\}\{(26x191350) - (2220)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0{,}422$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Nilai penggunaan kalimat

Y : Nilai akhir

Dengan taraf signifikansi atau α = 25, nilai r table = 0,388. Dari perhitungan r_{xy} = 0.422. Artinya r_{xy}> r tabel, jadi instrumen yang diujikan dinyatakan valid.

4. Kosakata yang Digunakan

No.	Kode	Nilai kosakata yang digunakan (X)	Nilai akhir (Y)	Nilai kosakata yang digunakan (X^2)	Nilai akhir (Y^2)	Hasil nilai kosakata yang digunakan x Nilai akhir (XY)
1.	E-1	20	80	400	6400	1600
2.	E-2	20	100	400	10000	2000
3.	E-3	15	80	225	6400	1200
4.	E-4	20	95	400	9025	1900
5.	E-5	25	100	625	10000	2500
6.	E-6	15	75	225	5625	1125
7.	E-7	25	90	625	8100	2250
8.	E-8	15	75	225	5625	1125
9.	E-9	15	90	225	8100	1350
10.	E-10	10	65	100	4225	650
11.	E-11	15	90	225	8100	1350
12.	E-12	10	80	100	6400	800
13.	E-13	20	80	400	6400	1600
14.	E-14	25	85	625	7225	2125
15.	E-15	25	90	625	8100	2250
16.	E-16	25	80	625	6400	2000
17.	E-17	25	95	625	9025	2375
18.	E-18	25	95	625	9025	2375
19.	E-19	25	75	625	5625	1875
20.	E-20	15	80	225	6400	1200
21.	E-21	25	90	625	8100	2250
22.	E-22	20	90	400	8100	1800
23.	E-23	20	90	400	8100	1800
24.	E-24	20	80	400	6400	1600

25.	E-25	15	85	225	7225	1275
26.	E-26	15	85	225	7225	1275
Jumlah		505	2220	10425	191350	43650

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum_X 2 - (\sum X)^2\}\{N\sum_Y 2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(26x43650) - (505x2220)}{\sqrt{\{(26x10425) - (505)^2\}\{(26x191350) - (2220)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0.724$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Nilai kosakata yang digunakan

Y : Nilai akhir

Dengan taraf signifikansi atau α = 25, nilai r table = 0,388. Dari perhitungan r_{xy} = 0.724. Artinya r_{xy}> r tabel, jadi instrumen yang diujikan dinyatakan valid.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$ dengan N= 26 diperoleh $r_{tabel = 0,388}$. Jika $r_{xy > r_{tabel}}$ berarti instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya, karena $r_{xy > r_{tabel}}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen-instrumen tersebut dinyatakan valid.Dalam uraian perhitungan instrumen di atas peneliti memaparkan keempat aspek yang dinilai, yaitu kelengkapan isi tulisan

(jawaban), keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, dan kosakata yang digunakan.Keempat aspek tersebut telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

b. Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen, mempergunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha, karena diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala. Perhitungan reliabilitas Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 2_t}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{4}{4-1}\right)\left(1 - \frac{53,42}{100,32}\right)$$

$$r_{11} = 0,623$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga tabel r kritik *product moment* pada taraf signifikansi 5%.Bila harga r lebih besar dari r_{tabel} berarti instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Dari hasil perhitungan diketahui

bahwa pada $\alpha = 5\%$ dengan N= 26 diperoleh $r_{tabel=0.388}$ dengan r = 0,623. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

4.2.2 Tabulasi Data Hasil Tes

1) Hasil *Pre-tes* Kelas Kontrol

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui nilai *pre-test* kelas kontrol dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, dengan nilai rata-rata 63,89 pada *pre-test* kelas kontrol.

Dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa tidak ada siswa yang mendapat kategori nilai Sempurna (ممتاز), 3 siswa mendapat nilai Sangat Baik (جيدجدا)dengan presentase 11,1%, 12 siswa mendapat nilai Baik (جيد)dengan presentase 44,4%, dan hampir seluruh siswa mendapat nilai Cukup (حسن),yaitu 11 siswa dengan presentase 40,7% dan 1 siswa mendapat nilai Kurang (مقبول) dengan presentase 3,7% nilai di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana sebagai berikut :

4.1 Diagram Presentase Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

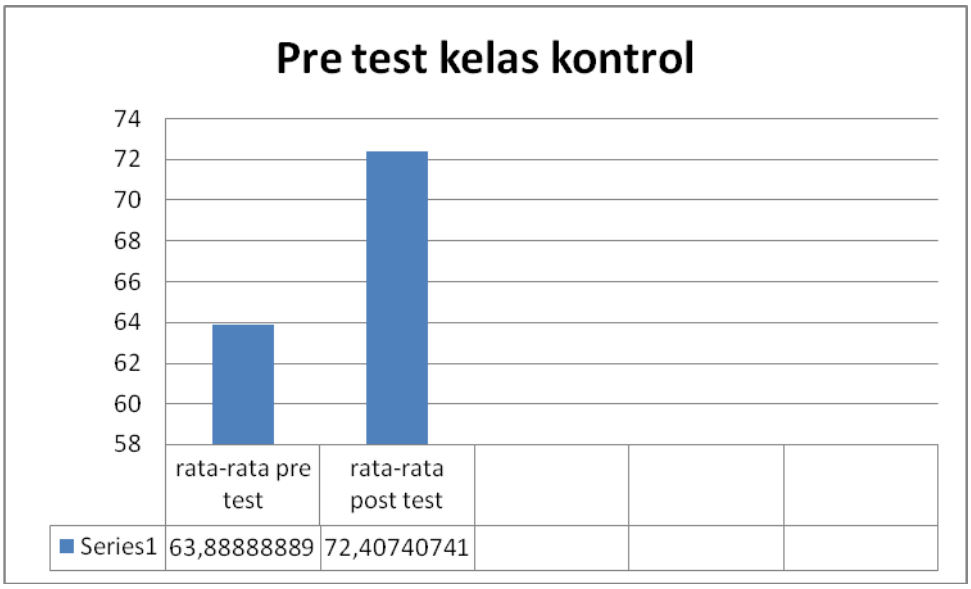

Penelitian ini juga menggunakan empat aspek penilaian yang telah diuraikan pada tabel 4.2, keempat aspek tersebut adalah kelengkapan isi tulisan (jawaban), keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, dan kosakata yang digunakan. Empat aspek tersebut dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.2 Diagram Aspek Penilaian pre-test Kelas Kontrol

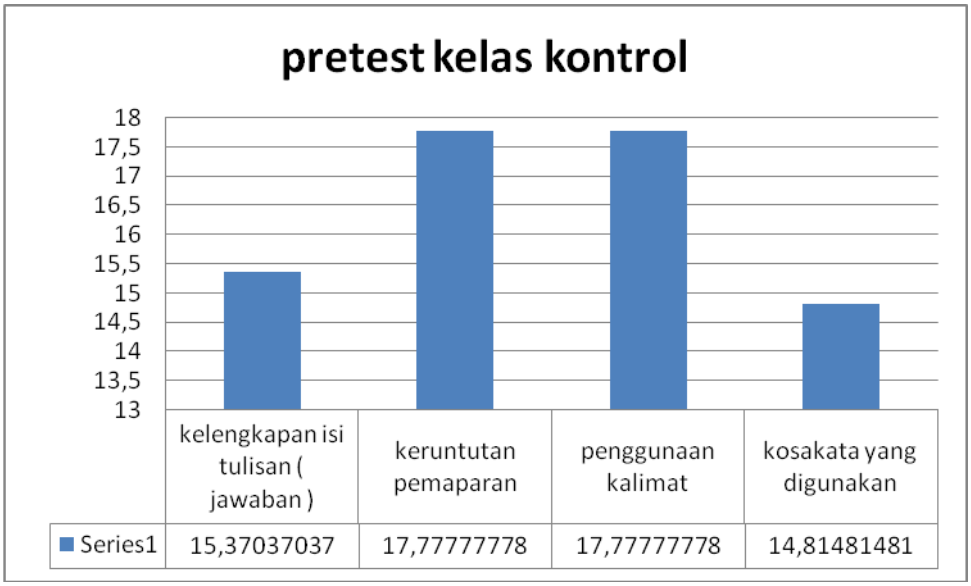

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aspek kedua dan ketiga dari empat aspek yang ada, yaitu penggunaan kalimat dan keruntutan pemaparan menduduki peringkat paling tinggi dengan skor 480 dengan rata-rata17,7, kelengkapan isi tulisan menduduki peringkat ketiga dengan skor 415 dengan rata-rata 15,3, dan kosakata yang digunakan menduduki peringkat terendah dengan skor 400 dengan rata-rata 14.8. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan kosakata menduduki peringkat terendah dan penggunaan kalimat dan keruntutan pemaparan menduduki peringkat tertinggi.

2) Hasil *Pos-test* Kelas Kontrol

Pada tabel 4.4 di atas dapat diketahui nilai *post-test* pada kelas kontrol, yaitu dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 55.Nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 72.34, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih baik dari nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol.

Dari hasil tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa *post-test* pada kelas kontrol menempati lima kategori yang ada, yaitu 6 siswa mendapat nilai Sempurna (ممتاز) dengan perolehan presentase 22,2%, Sangat Baik (جيدجدا)diperoleh 7 siswa dengan perolehan presentase 25,9%, nilai Baik (جيد)diperoleh 11 siswa dengan perolehan presentase 40,7%, Cukup (حسن)diperoleh 3 siswa dengan perolehan presentase 11,1%. Dan nilai Kurang (مقبول) diperoleh 0 siswa dengan presentase 0%.Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa presentase hasil nilai pada kelas kontrol mengalami

peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Presentase nilai di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana sebagai berikut :

Gambar 4.3 Diagram Presentase Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

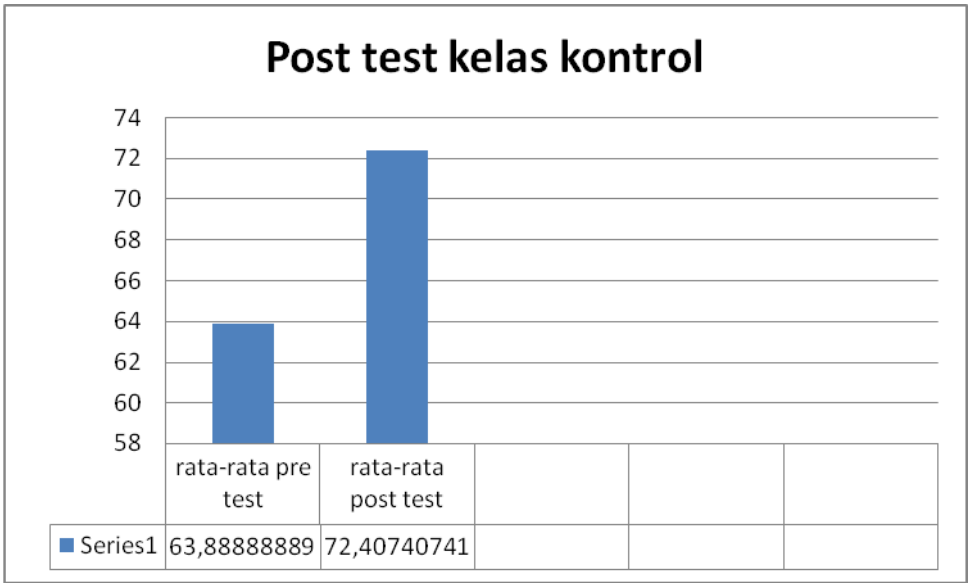

Hasil skor aspek penilaian yang meliputi, kelengkapan isi tulisan (jawaban), keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, dan kosakata yang digunakan pada *post-test* kelas kontrol dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana sebagai berikut :

Gambar 4.4 Diagram Aspek Penilaian *post-test* Kelas Kontrol

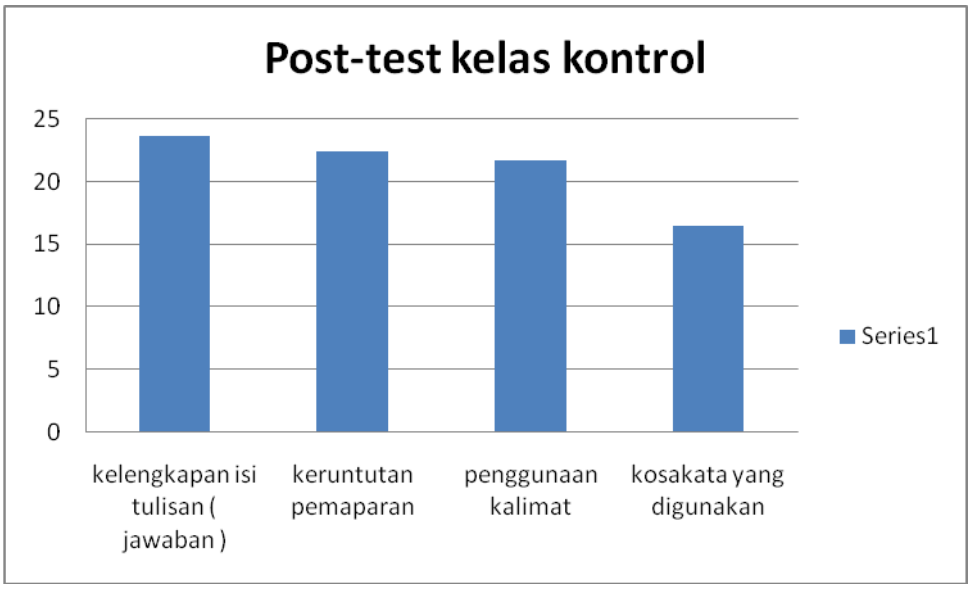

Diagram di atas menunjukkan bahwa kedudukan tertinggi adalah dari segi aspek penggunaan kalimat dengan skor 525 dengan rata-rata 19.4, peringkat tertinggi kedua adalah dari segi aspek kosakata yang digunakan dengan skor 490 dengan rata-rata 18.1, peringkat ketiga adalah dari segi aspek kelengkapan tulisan dengan skor 470 dengan rata-rata 17.4, dan peringkat terendah adalah dari segi aspek keruntutan pemaparan dengan skor 465 dengan rata-rata 17.2. Dari diagram tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pada setiap aspek penilaian setelah adanya tes awal *(pre-test)*,akan tetapi ada juga aspek penilaian yang tadinya meningkat menjadi menurun begitu juga sebaliknya.

3) Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55.Nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 66.11.

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa *pre-test* pada kelas eksperimen menempati lima kategori yang ada, yaitu 2 siswa mendapat kategori nilai Sempurna (ممتاز)dengan presentase 7.4%, 2 siswa mendapat kategori nilai Sangat Baik (جيدجدا)dengan presentase 7.4%, 14 siswa mendapat kategori nilai Baik (جيد)dengan presentase 51.8%,9 siswa mendapat kategori nilai Cukup (حسن) dengan presentase 33.3%, dan 0 siswa mendapat kategori nilai Kurang (مقبول) dengan presentase 0%.Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai hasil pre-test kelas eksperimen masih rendah dengan banyaknya siswa yang mendapat nilai kurang atau tidak tuntas. Presentase nilai di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana sebagai berikut :

Gambar 4.5 Diagram Presentase Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

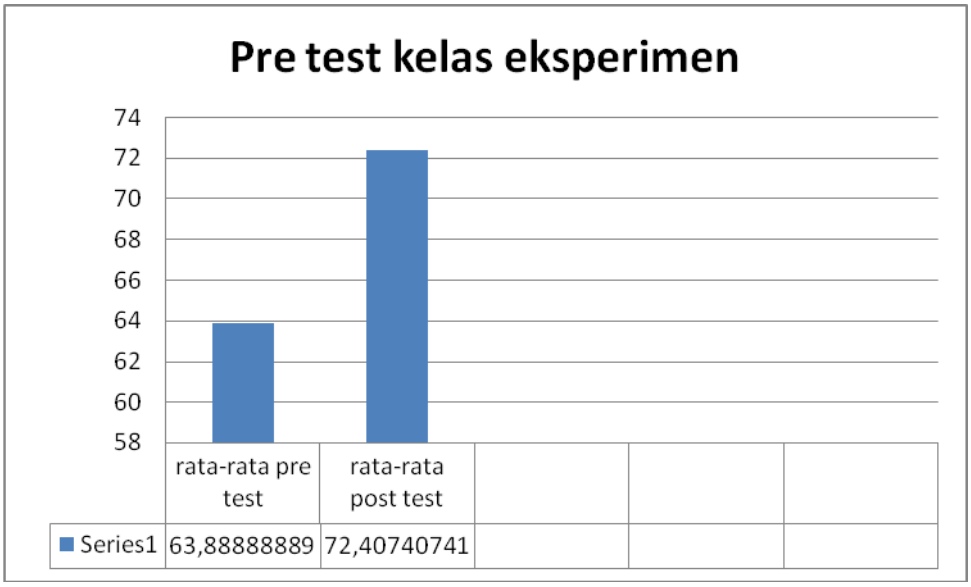

Skor dari masing-masing aspek yang meliputi empat aspek, yaitu kelengkapan isi tulisan (jawaban), keruntutan pemaparan, penggunaan

kalimat, dan kosakata yang digunakan dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana untuk mengetahui skor dari masing-masing aspek yang ada, yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.6 Diagram Aspek Penilaian *pre-test* Kelas Eksperimen

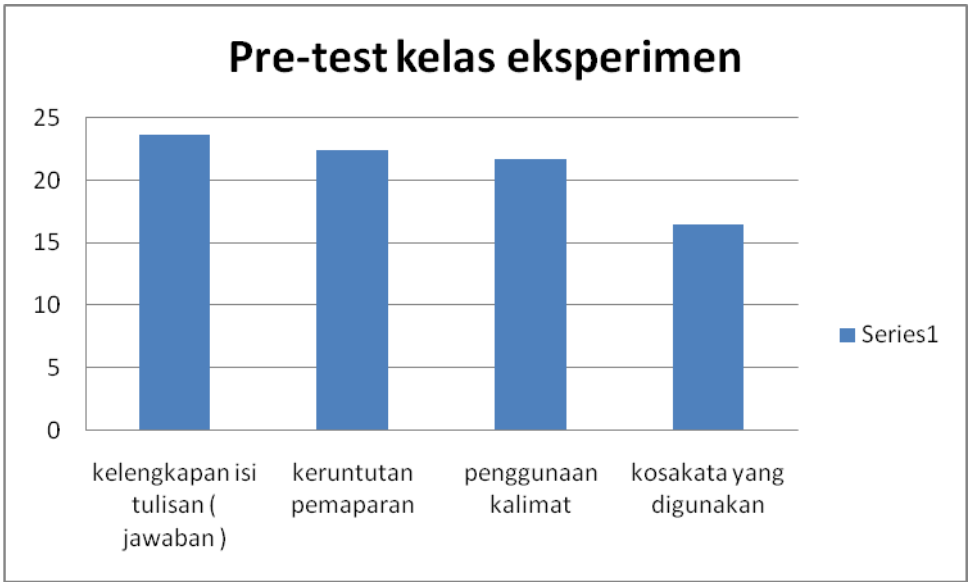

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa dalam pre-test kelas eksperimen aspek tertinggi adalah penggunaan kalimat dengan skor 490 dengan rata-rata 18.1, kosakata yang digunakan merupakan aspek tertinggi kedua dengan skor 445 dengan rata-rata 16.4, kelengkapan isi tulisan (jawaban) merupakan aspek tertinggi ketiga dengan skor 425 dengan rata-rata 15.7, dan keruntutan pemaparan merupakan aspek terendah dengan skor 415 dengan rata-rata 15.3. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skor tertinggi adalah dari segi aspek penggunaan kalimat dan skor terendah adalah dari segi keruntutan pemaparan.

4) Hasil *Pos-test* Kelas Eksperimen

Pada tabel 4.8 nilai *post-test* kelas eksperimen di atas dapat diketahui hasil nilai tertinggi *post-test* kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah adalah 60, dengan nilai rata-rata 83.88 pada post-test kelas eksperimen.

Tabel 4.9 di atas menguraikan tentang presentase nilai *post-test* kelas eksperimen dengan memenuhi lima kategori, yaitu 16 siswa mendapat kategori nilai Sempurna (ممتاز dengan angka presentase 59.25%, 10 siswa mendapat kategori nilai Sangat Baik (جيدجدا)dengan angka presentase 37.03%, 1 siswa mendapat kategori nilai Baik (جيد)dengan angka presentase 3.7%, 0 siswa mendapat kategori nilai Cukup (حسن) dengan angka presentase 0%, dan 0 siswa mendapat kategori Kurang (مقبول dengan presentase 0%.Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen mengalami peningkatan pada nilai yang diperoleh siswa. Presentase nilai di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana sebagai berikut :

Gambar 4.7 Diagram Presentase Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

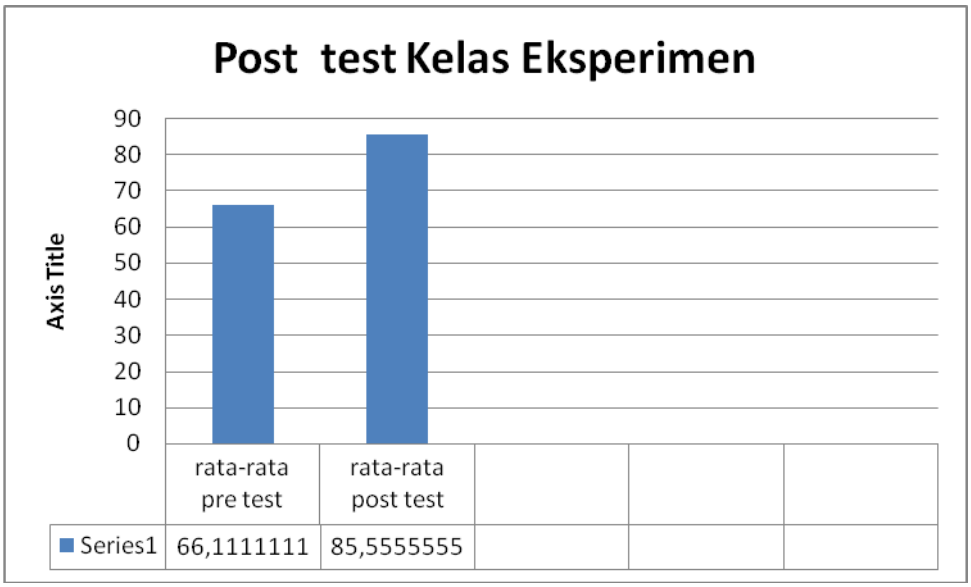

Skor aspek penilaian pada *post-test* kelas eksperimen yang meliputi empat aspek yaitu, kelengkapan isi tulisan (jawaban), keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, dan kosakata yang digunakan dapat digambarkan dalam diagram batang sederhana sebagai berikut:

Gambar 4.8 Diagram Aspek Penilaian *post-test* Kelas Eksperrimen

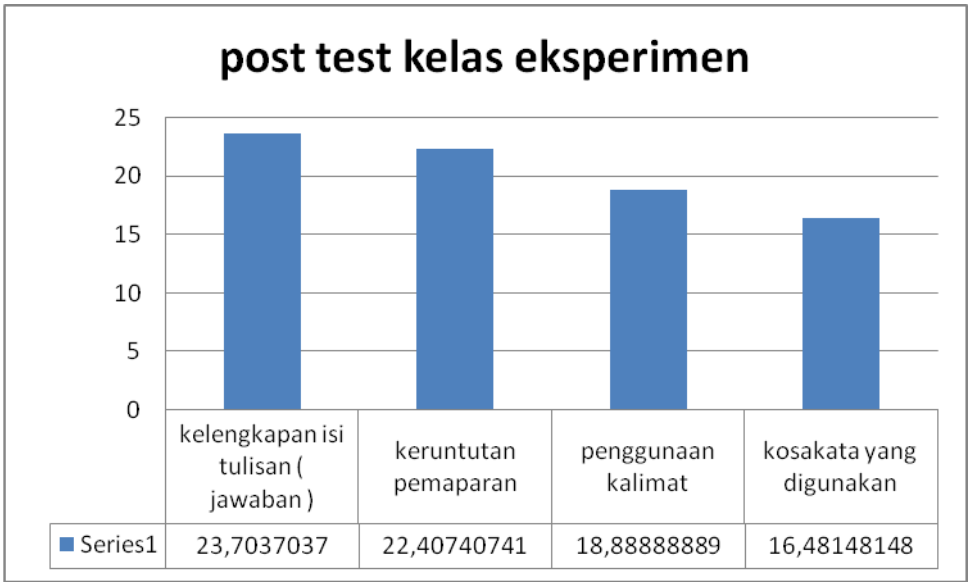

Dari diagram di atas dapat dilihat perubahan setiap aspek yang meliputi kelengkapan isi tulisan (jawaban), keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, dan kosakata yang digunakan. Dalam gambar di atas kelengkapan isi tulisan mendapat skor tertinggi yaitu 640 dengan rata-rata 23.7, keruntutan pemaparan mendapat skor 605 dengan rata-rata 22.4, penggunaan kalimat mendapat skor 510 dengan rata-rata 18,8 dan penggunaan kosakata mendapat skor 445 dengan rata-rata 16.4. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pada setiap aspek setelah

adanya perlakuan yaitu, media *e-learning*bahasa Arab pada kelas eskperimen.

4.3 Nilai rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan rumus berikut ini :

1) Rata-rata kelas kontrol

a) Rata-rata pre-test

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_y}$$

$$M_{y} = \frac{1725}{27}$$

$$M_{y=63.89}$$

b) Rata-rata post-test

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_y}$$

$$M_{y=\frac{1955}{27}}$$

$$M_{y=72.4}$$

Keterangan :

$M =$ Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum X =$ Jumlah Skor/nilai

$N =$ Jumlah Siswa

Nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas kontrol dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana, untuk mengetahui peningkatan yang

terjadi dari *pre-test* ke *post-test*. Diagram tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.9 Diagram Batang *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

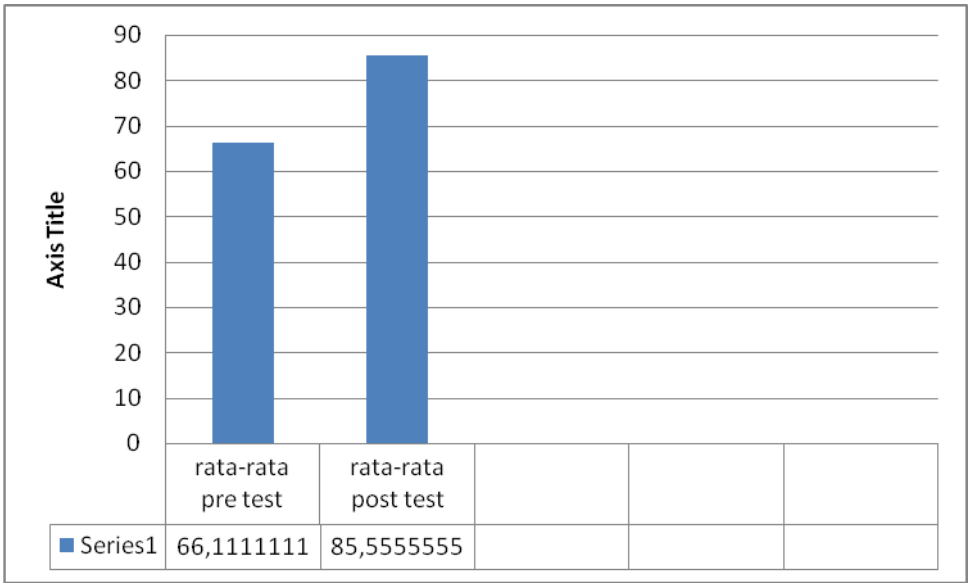

Dari diagram batang di atas dapat dilihat nilai rata-rata pada kelas control. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol 63.89 sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol 72.4.

2) Nilai rata-rata kelas eksperimen

a. Rata-rata pre-test

$$M_{x=\frac{\sum X}{N_X}}$$

$$M_{x=\frac{1785}{27}}$$

$$M_{x=66.11}$$

b. Rata-rata post-test

$$M_{x=\frac{\sum X}{N_X}}$$

$$M_{x=\frac{2310}{27}}$$

$$M_{x=85,55}$$

Nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat digambarkan dengan diagram batang sederhana, untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dari pre-test ke post-test. Diagram tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 4.10 Diagram batang *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

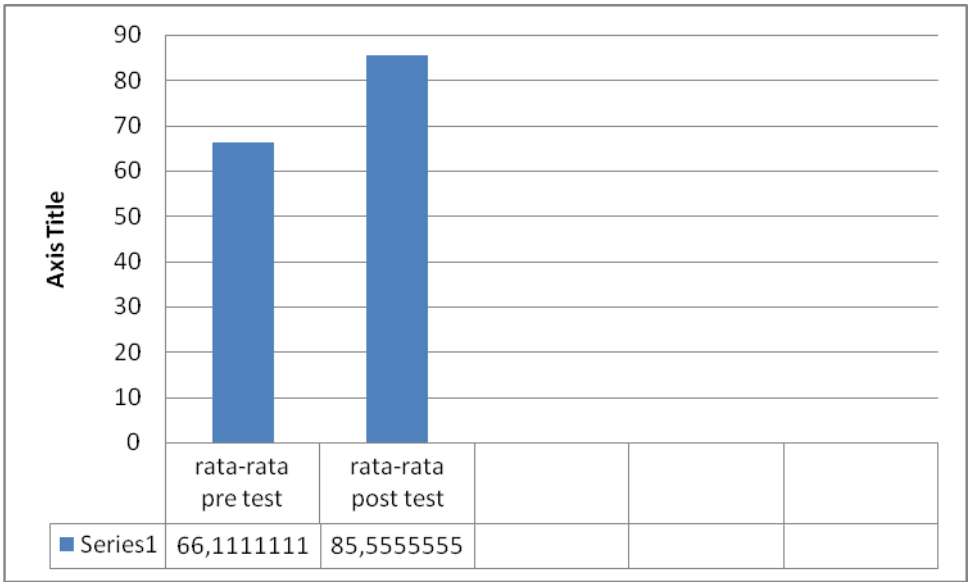

Dari diagram batang di atas dapat dilihat nilai rata-rata pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen 66.11 sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 85.55 .

Peningkatan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :

Gambar 4.11 Diagram Nilai Rata-rata antara Kelas Kontrol dan Eksperimen

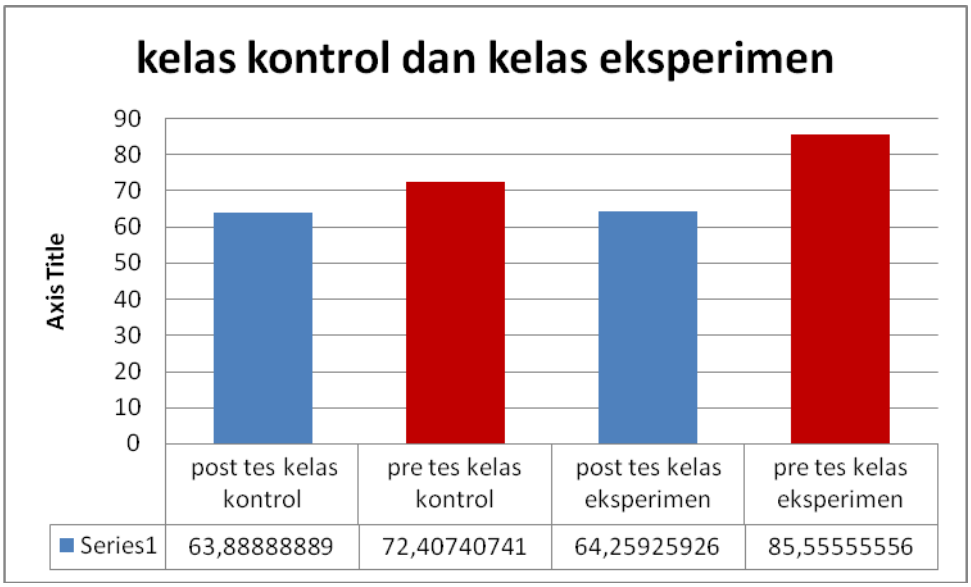

Dari hasil nilai rata-rata di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai pre-test dan post-test kelas kontrol.

4.4Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas data *pre test*dan *post test*disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kriteria
Pretes Eksperimen	58,48	78	101,9	Normal
Pretes Kontrol	101,65	78		Normal
Postes Eksperimen	49,04	78	101,9	Normal

Postes Kontrol	40,62	78		Normal

Karena χ^2_{hitung} pada kedua kelas < χ^2_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data *pre test*dan *post test*berdistribusi normal. Hasil analisis ini digunakan sebagai pertimbangan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik.

4.5 Uji Kesamaan Dua Varians

Hasil perhitungan uji kesamaan dua varians data *pre test*dan *post test*dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12Hasil Uji Kesamaan Dua Varians

Kelas	Varians	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Pretes Kontrol	1,27	26	1,063	3,03	Mempunyai varians yang sama
Postes Kontrol	1,47	26			
Pretes Eksperimen	2,48	26	2,939	3,03	Mempunyai varians yang sama
Postes Eksperimen	1,57	26			

Berdasarkan perhitungan pada kelas kontrol diperoleh F_{hitung} = 1,063 sedangkan F_{tabel} = 3,03 dan pada kelas eksperimen diperoleh F_{hitung} = 2,939

sedangkan F_{tabel} = 3,03 Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan data awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama.

4.6Uji Hipotesis

Uji perbedaan data post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Ho = $\mu_1 \leq \mu_2$ Pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* tidak efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab.

Ha = $\mu_1 > \mu_2$ Pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab.

μ_1 : rata-rata kemampuan menulis siswa yang menggunakan media *e-learning.*

μ_2 : rata-rata kemampuan menulis siswa yang tidak menggunakan media *e-learning.*

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata kemampuan menulis bahasa arab siswa, perhitungan dibedakan menurut hal-hal berikut:

1) $\sigma_1 = \sigma_2$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1){s_1}^2 + (n_2 - 1){s_2}^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t : koefisien

$\overline{x_1}$: rata-rata kelompok eksperimen

$\overline{x_2}$: rata-rata kelompok kontrol

n_1 : banyak siswa kelompok eksperimen

n_2 : banyak siswa kelompok kontrol

s^2 : varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

s_1^2 : varian kelompok eksperimen

s_2^2 : varian kelompok kontrol

kriteria pengujianya adalah terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$, $dk = n_1 + n_2 - 2$ (sudjana, 2002 : 243) dengan $\alpha = 5\%$

$$s^2 = \frac{(27-1)88{,}75 + (27-1)98{,}79}{27+27-2}$$
$$= \frac{26x88{,}75 + 26x98{,}79}{52}$$
$$= \sqrt{93{,}77}$$
$$= 9{,}68$$

$$t = \frac{83{,}15 - 72{,}41}{9{,}68\sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}}$$
$$= \frac{10{,}74}{2{,}64} = 4{,}07$$

Berdasarkan taraf signifikansi atau α= 5%. Derajat kebebasan (dk) = 52 dan nilai t tabel = 1,71. Dari perhitungan diperoleh nilai t hitung = 4,07, Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Islam Sudirman Ambarawa kelas XI Bahasa, setelah menggunakan media *e-learning* lebih efektif diterima daripada tidak menggunakan media *e-learning*.

Dan hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja (Ha) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}yaitu hipotesis kerja yang berbunyi "Pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab.".

4.7 Analisis Hasil Tes Menulis Bahasa Arab menggunakan media *e learning*

Instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data penelitian adalah berupa tes berbahasa Arab.Data yang diperoleh adalah membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol.Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *e-learning*. Peningkatan yang paling besar terlihat adalah pada aspek kelengkapan isi tulisan (jawaban) dari skor 415-425 (pretest kelas kontrol dan eksperimen) dan skor 470-640 (posttest kelas kontrol dan eksperimen), pada aspek lainnya seperti keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, dan kosakata yang digunakan juga mengalami peningkatan dan akan diuraikan sebagai berikut :

1) Kelengkapan isi tulisan (jawaban)

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 415 dan skor hasil *post-test* kelas kontrol 470.Pada tes awal (pre-test) banyak siswa yang kurang lengkap dalam menulis bahasa Arab

karena siswa kurang teliti dan tidak memperhatikan penjelasan yang telah dijelaskan peneliti.Skor dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 425 dan skor hasil *post-test* kelas eksperimen 640. Pada tes awal banyak siswa yang kurang lengkap dalam menulis bahasa Arab akan tetapi setelah diberikan media *e-learning* terjadi peningkatan, jadi dapat disimpulkan bahwa media *e-learning* efektif dalam keterampilan menulis bahasa Arab.

2) Keruntutan pemaparan

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 480 dan skor hasil *post-test* kelas kontrol 465. Pada tes awal (pre-test) banyak siswa yang kurang runtut dalam membuat kalimat berbahasa Arab akan tetapi setelah diberikan tes akhir terjadi perubahan peningkatan. Skor dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 415 dan skor hasil *post-test* kelas eksperimen 605.Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa skor keruntutan pemaparan lebih besar pada kelas eksperimen dari pada kelas kontrol, hal ini juga dapat memberikan pelajaran bagi siswa dalam mengerjakan sesuatu harus runtut dan tertib.

3) Penggunaan kalimat

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 480 dan skor hasil *post-test* kelas kontrol 525.Pada tes awal (pre-test) banyak siswa yang menggunakan kalimat panjang dalam menulisberbahasa Arab.Skor dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 490 dan

skor hasil *post-test*kelas eksperimen 590, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skor penggunaan kalimat meningkat dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol.Hal ini membantu siswa untuk dapat menggunakan kalimat singkat dan jelas dalam menulis bahasa Arab.

4) Kosakata yang digunakan

Dalam aspek ini mengalami peningkatan skor dari hasil *pre-test* kelas kontrol 400 dan skor hasil *post-test* kelas kontrol 490.Pada tes awal *(pre-test)* banyak siswa yang menggunakan kosakata yang tidak sesuai dengan yang telah diajarkan.Skor dari hasil *pre-test* kelas eksperimen 445 dan skor hasil *post-test* kelas eksperimen 445, dari tes awal *(pre-test)* pada kelas eksperimen juga mengalami hal yang sama dengan pre-test kelas kontrol. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skor kosa kata yang digunakan meningkat dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol.Hal ini membantu siswa untuk dapat menggunakan kalimat singkat dan jelas dalam menulis bahasa Arab.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Daripenelitian diatasdapatditariksimpulan, bahwa :

Penggunaan media *e-learning* dalam pembelajaran menulis bahasa Arab melatih kemampuan siswa dalam memahami materi *kitabah*. Dengan media *e-learning* yang interaktif membuat siswa senang dan mendapatkan stimulus dari gambar-gambar animasi yang ditampilkan dari media tersebut, sehingga siswa mampu memahami *mufrodat*, yang akan mereka gunakan dalam menulis.

Rata-rata pre *tes* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni pada kelas kontrol 63,89 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 66,11. Melihat rata-rata nilai *pre test* tersebut, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata data awal yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengandemikiandapatdikatakan rata ratakecerdasansiswapadakelas kontrol dankelaseksperimenpadadasarnyaadalahsama.

Rata-rata *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni nilai rata-rata kelas kontrol 72,4 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 85,55.Dari hasilperhitunganmenggunakanrumus t-test, diperoleh t_{hitung} = 4,07 sedangkan t_{tabel} N = 26 danderajatkebebasandk = 52 adalah 1,71 dengantarafsignifikansi 5%. Karena t_{hitung} beradapadadaerahpenolakanHo, maka Ha diterima dan dapatdisimpulkanbahwa pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning*efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas XI Bahasadi SMA Islam Sudirman Ambarawa, peneliti mengajukan saran agar tercapainya pembelajaran yang lebih baik, yakni :

1) Di dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan menulis bahasa Arab, penggunaan alat maupun media pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa dan membuat suasana kelas lebih menyenangkan adalah suatu kewajiban. Karena dengan begitu siswa akan merasa senang dan tidak akan merasa bosan dengan mata pelajaran bahasa Arab.Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan media *e-learning* dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dan terobosan baru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis.
2) Bagiparapenelitikhususnyadibidangpendidikanbahasa Arab dapatmenggunakanpenelitianinisebagaibahanrujukanuntukmelakukanpeneliti ansejenisdengan media pembelajaran yang berbeda. Denganharapandapatmenemukanbermacam-macam media lain yang lebihberagamdanmenarik yang dapatdijadikansebagai alternatif dalamkegiatanpembelajaranbahasa Arab.
3) Bagi para peneliti khususnya di bidang media pembelajaran dapat lebih memperbaiki kesalahan dan kekurangan dalam media pembelajaran yang dirancang.

LAMPIRAN

Daftar nama siswa kelas Kontrol SMA Islam Sudirman Ambarawa

No	Nama
1	ADI SIFAUL ANAM
2	ANAN SUSANTO
3	ANASTASIA DARA ANDALUCIA
4	ANDIKA DINAR PAMUNGKAS
5	ARIN FAOZIAH
6	ARINA ZUHRIYAH
7	ARIP SETIYAWAN
8	BAHRIYATININGSIH
9	DEWI SETIYARINI
10	DIAN ALFIYANI
11	ELSA ANIS WULANSARI
12	FAJAR DWI SUSANTI
13	FELLA ADELIA KARTIKASASI
14	FERY AFANDI
15	IKA SUSANTI
16	INDRI KURNIAWAN
17	LIA ANDRIANI
18	MAHFUD RIDWAN
19	PUTRI DWI INTAN SARI
20	PUTRI ROSITA IRAWATI
21	RATIH DEWI UTAMI
22	RISKA NOVIANTO
23	SANDIFIAN GALUH PUTRANTO
24	SITI HARTATI
25	SOLLAEKAH
26	ULVA NAVIKA ROHMAH
27	YUANITA LESTARI
28	YULIA RAHMAWATI

Daftar nama siswa kelas Eksperimen SMA Islam Sudirman Ambarawa

No	Nama
1	ANNA RISCKI MAULIANDARI
2	CHENDHI AKBAR PAMUNGKAS
3	DESI NORWIDAYATI
4	DESTI LIANINGSIH
5	DWI AGUSTI AMBARWATI
6	FAJAR INDRAYANA
7	FITA JUNYANTI
8	FITRIAN KHOIRUL FAJRIAH
9	GHANY CANDRA AULIYA
10	IKA PUSPA DEWI
11	IKHSAN ARISANDI
12	INA NUR AISAH
13	INDRA SETIAWAN
14	INDRI PITASARI
15	JUPRIYO NGAYATONO
16	LINDA FEBRITA SARI
17	MURDIONO
18	PUJIYONO
19	PUPUT WAHYU SAVITRI
20	RENY WIJAYANTI
21	RIZKI JULIANA FALUFI
22	SALMA RIZKI MEMOSA
23	SEPTIA RAHMAWATI
24	TIKA SEPTI CAHYANINGSIH
25	UMI AFIQOH
26	UMI FADHILATUS SAKDIYAH
27	VITRIA AGUSTINA
28	WAHYU ADI PUTRA

29	WULANTIKA SAJATI

Soal Pre tes kelas Kontrol dan Eksperimen

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

SOAL *PRE TEST*

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : XI Bahasa
Waktu : 30 Menit

Petunjuk Umum

1. Tulislah lebih dahulu nama, no.absen, kelas sebelum mengerjakan soal ini.
2. Kerjakan soal-soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu
3. Periksa kembali pekerjaan kamu sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

SELAMAT MENGERJAKAN

I . Terjemahkan kata – kata dibawah ini ke dalam bahasa arab !

No	الْمُفْرَدَاتِ	Arti
1	…	Ayah
2	…	Ibu
3	…	Saudara (laki – laki)
4	…	Saudara (perempuan)
5	…	Kakek
6	…	Nenek
7	…	Paman
8	…	Bibi
9	…	Anak (laki2)
10	…	Anak (Perempuan)

II. Buatlah paragraf (min 5 kalimat) tentang keluarga kalian masing – masing !

Contoh :

اِسْمِى فَرِيْدٌ , لِى أَبٌ وَ اُمٌ , وَلِى أَخٌ وَأُخْتٌ .

أَبِى مُوَظَّفٌ حُكُوْمِىٌّ , وَأُمّى مُدِرِّسَةٌ .

اَنَا طَالِبٌ فِى الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ .

أَخِى طَالِبٌ فِى الْجَامِعَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ .

وَأُخْتى طَالِبَةٌ الصَّفِّ الثَّلِثِ فِى الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْاِسْلَامِيَّةِ .

كُلَّ صَبَاحٍ , اَبِى يَذْهَبُ اِلَى الْاِدَارَةِ , أُمّى تَذْهَبُ اِلَى الْمَدْرَسَةِ , أَخِى يَذْهَبُ اِلَى الْجَامِعَةِ أَنَا وَ أُخْتِى نَذْهَبُ اِلَى الْمَدْرَسَةِ

Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Soal Post Tes Kelas Kontrol dan Eksperimen

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

SOAL *POST TEST*

Mata Pelajaran	: BAHASA ARAB
Kelas	: XI Bahasa
Waktu	: 60 Menit

Petunjuk Umum

4. Tulislah lebih dahulu nama, no.absen, kelas sebelum mengerjakan soal ini.
5. Kerjakan soal-soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu
6. Periksa kembali pekerjaan kamu sebelum diserahkan kepada pengawas/guru.

التَدْرِيْب الأوّل

مَا هَذِهِ ؟ .....

مَا هَذِهِ ؟ .....

مَا هَذِهِ ؟ .....

مَا هَذِهِ ؟ .....

مَا هَذِهِ ؟ .....

ضَعْ عَلَ الْجُمْلَةِ الاتِيَةِ حَرَكَةٍ مُنَا سِبَةً !

1. فى الحديقة اعناب اسود .
2. ما هذه الفاكهة ؟ هذه الفاكهة النجمية .
3. هل هذه جوافة ؟
4. هذا شجر الدوريان . هذا الشجر عالي .
5. هذا البرتقال صفراء .

أَكْمِلِ الْجُمَلَ الاتِيَةَ بِالْكَلِمَةِ الْمُنَاسِبَةِ !

1. لِلْبُرْتُقَا لِ ثَمَرٌ . هَذَا الْبُرْتُقَالُ ....
   أ. اَثْمَارٌ ب.مُثْمِرٌ ج. مُثْمِرٌ
2. هَذِهِ زَهْرَةٌ . هَذِهِ الزَّهْرَةٌ ....
   أ. جَمِلَةٌ ب.جَمِيْلٌ ج. جَمَلَ
3. هَذِهِ الوَرْدَةٌ ....
   أ. اَحْمَرُ ب. حَمْرَاءُ ج. حُمْرَةٌ
4. هَذَا الْيَاسْمِيْنُ ....
   أ. بَيَضَ ب. اَبْيَضُ ج. بَيْضَاءُ
5. هَذَا دَوَّارُ الشَّمْسِ . هَذَا الزَّهْرُ ....
   صَفْرَاءُ ب. اَصْفَرُ ج. صَفِيْرٌ

اَلتَّدْرِيْبُ : تَرْجِمْ الْجُمْلَةَ الاتِيَةِ اِلَى اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ !

1. Ini buah dan sayuran mentah
2. Bunga itu merah
3. Pisang itu kuning
4. Apakah itu buah? Tidak, itu bunga
5. Kebun ini luas dan indah

اِجْعَلِ الْكَلِمَاتِ الاتِيَةَ جُمْلَةً مُفِيْدَةً !

1. جَمِيْلَةٌ
2. لَوْنٌ
3. خَضْرَاءُ
4. شَجَرٌ
5. يَاسْمِيْنُ

SILABUS

Nama Sekolah :**SMA Islam Sudirman Ambarawa**
Program : **Umum**
Mata Pelajaran : **Bahasa Arab**
Kelas/Semester : **XI Bahasa/II**
Standar Kompetensi : **MENULIS (**Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang أُسْرَةٌ)

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER SISWA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU (MENIT)	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
4.3 enulis kata, frasa,dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang أُسْرَةٌ 4.5Mengungkapk an gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang أُسْرَةٌ	• Mandiri • Bertanggung jawab • Percaya diri	• Wacana tentang أُسْرَةٌ, seperti tercantum di buku *Lembar Kerja Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* • الحوار yang diambil dari bacaan. • Latihan menyusun kalimat dan paragraf	• Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan guru • Melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia • Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi sebuah paragraf • Membuat cerita berdasarkan gambar • Membuat wacana pendek sesuai tema.	▪ Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didektekan oleh guru ▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana/cerita sesuai tema	Jenis: - Tugas individu Test : tulis Bentuk uraian terbatas Jenis: - Tugas individu Test: tulis Bentuk uraian Ulangan harian	4 x 45 menit 4x 45 menit	Buku Lembar Kerja Siswa pelajaran bahasa Arab LCD Multimedia

SILABUS

Nama Sekolah :**SMA Islam Sudirman Ambarawa**
Program : **Umum**
Mata Pelajaran : **Bahasa Arab**
Kelas/Semester : **XI Bahasa/II**
Standar Kompetensi : **MENULIS (**Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang اَلْحَدِيْقَةُ)

KOMPETENSI DASAR	KARAKTER SISWA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU (MENIT)	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7	8
4.4 enulis kata, frasa,dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang اَلْحَدِيْقَةُ 4.5Mengungkapk an gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentang اَلْحَدِيْقَةُ	• Mandiri • Bertanggung jawab • Percaya diri	• Wacana tentang اَلْحَدِيْقَةُ, seperti tercantum di buku *Lembar Kerja Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* • الحوار yang diambil dari bacaan. • Latihan menyusun kalimat dan paragraf	• Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didiktekan guru • Melengkapi wacana dengan kosa kata yang tersedia • Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi sebuah paragraf • Membuat cerita berdasarkan gambar • Membuat wacana pendek sesuai tema.	▪ Menulis kata-kata, frasa atau kalimat yang didektekan oleh guru ▪ Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat ▪ Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana ▪ Membuat wacana/cerita sesuai tema	Jenis: - Tugas individu Test : tulis Bentuk uraian terbatas Jenis: - Tugas individu Test: tulis Bentuk uraian Ulangan harian	4 x 45 menit 4x 45 menit	Buku Lembar Kerja Siswa pelajaran bahasa Arab LCD Multimedia

RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Nama Sekolah : SMA Islam Sudirman Ambarawa

Submateri pokok : Kitabah

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Kelas / Semester : XI Bahasa 1 - 2/ Genap

Pertemuan ke : 1 (satu)

A. Standar Kompetensi :
   Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentangالْحَدِيْقَةُ
B. Kompetensi Dasar :
   Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentangالْحَدِيْقَةُ
C. Tujuan Pembelajaran
   Siswa dapat menulis kata, ungkapan dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang الْحَدِيْقَةُ
D. Karakter yang diharapkan :
1. Percaya diri
2. Bertanggung jawab
3. Religius
4. Mandiri
E. Indikator :

1. Menulis kata, ungkapan dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang اَلْحَدِيْقَةُ
2. Menjawab beberapa pertanyaan secara tertulis dengan struktur kalimat yang diprogramkan secara tepat tentangاَلْحَدِيْقَةُ

F. Materi Pembelajaranاَلْحَدِيْقَةُ

Wacana tertulis tentangاَلْحَدِيْقَةُ

G. اَلْحَدِيْ

اَمَامَ بَيْتِى فِنَاء , هُوَ وَاسِعٌ وَ نَظِيْفٌ وَحَوْلَ البَيْتِ سُوْرٌ طُوِيْلٌ وَ جَمِيْلٌ , وَبِجَوَار بَيْتِى حَدِيْقَةٌ , الحَدِيْقَةُ وَاسِعَةٌ وَ نَظِيْفَةٌ فى الحَدِيْقَة اَزْهَارٌ وَاشْجَارٌ هِيَ : شَجَرَةُ المَوْز و شَجَرَةُ البُرتُقَل وَ شَجَرَةُ الوَرْد وَ شَجَرَةُ الزِّيْنَةُ وَ شَجَرَةُ البَابَايا وَحَضْرَوَات .

أَجِبْ عَنِ الأَسْئِلَةِ الآتِيَةِ مِنْ عِنْدِكَ !

اَيْنَ الفِنَاء ؟

هَلْ الفِنَاء مُتَّسِخٌ ؟

هَلْ الحَدِيْقَة وَاسِعَةٌ ؟

مَاذَا فى الحَدِيْقَة ؟

هَلْ الفِنَاء نَظِيْفٌ ؟

<u>أَكْمِلْ مَا يَاتِى !</u>

..... حَدِيْقَةٌ ..... جَمِيْلَةٌ

ا يْنَ الحَدِيْقَة ؟ .....

فى الحَدِيْقَة .....

هَلْ عِندَكَ حَدِيْقَةٌ ؟ .....

هَلْ الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ ؟ .....

نَعَمْ , الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ
نَعَمْ , عِندَكَ حَدِيْقَةٌ
هَذِهِ , هُوَ
أَزْهَارٌ
هِيَ أَمَامَ البَيْتِ

رَتِّبِ الْكَلِمَاةَ الآتِيَةَ لِتَكُوْنَ جُمَلاً مُفِيْدَةً اِبْتِدَاءً مِمَّا تَحْتَهُ خَطٌّ !

صَغِيْرَةٌ – فِى –مَاذَا الحَدِيْقَة ؟ –فِيْهَا – بِرْكَة

الجَوَابُ : .....

بيْتِى – حَدِيْقَةٌ – جَمِيْلَةٌ –بِجَانِبِ

الجَوَابُ : .....

اَزْهَارٌ– وَالأَزْهَا الزَهْرِيَة –عَلَى

الجَوَابُ : .....

وَ – جَمِيْلٌ –حَوْلَ– البَيْتِ – طَوِيْلٌ – سُوْرٌ

الجَوَابُ : .....

وَاسِعَةٌ – الحَدِيْقَةٌ – وَنَطِيْفَةٌ

الجَوَابُ : .....

Metode : Komunikatif, Drill

Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendahuluan	Waktu	Aspek yang dibandingkan
1.	1) Guru memberi salam kepada peserta didik (religious) 2) Guru dan siswa berdo'a bersama sebelum pelajaran di mulai (religious) 3) Guru mengadakan presensi (disiplin) 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran (disiplin)	10 Menit	Afektif
2.	**Kegiatan Inti** a. Eksplorasi 1) Siswa mendengarkan mufrodat yang disampaikan oleh guru tentang اَلْحَدِيْقَةُ 2) (cermat,disiplin,ingin tahu)	70 Menit	

	Siswa menirukan guru yang membacakan mufrodat beserta artinya tentang اَلْحَدِيْقَةُ 3) (disiplin,percaya diri) 4) Siswa mendengarkan wacana tertulis yang dibacakan oleh guru (cermat,ingin tahu)		
	b. Elaborasi 1) Siswa menerjemahkan wacana tertulis yang telah dibacakan oleh guru (percaya diri, ingin tahu, kerja keras) 2) Siswa mengamati contoh penulisan kata, ungkapan dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar (cermat,disiplin,ingin tahu) 3) Siswa menulis kata, ungkapan dan kalimat yang didiktekan oleh guru dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat dan benar (kerja keras,percaya diri,cermat) 4) Siswa mengerjakan latihan pemahaman struktur kata/kalimat sesuai dengan buku paket (kerja keras,berani mencoba)		
	c. Konfirmasi 1) Siswa dan guru membuat kesimpulan (kerjasama,kreatif) 2) Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi (kreatif,berani mencoba,ingin tahu) 3) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna (kerja keras,kreatif)		

3.	**Penutup** 1) Guru mengidentifikasi beberapa kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi (kreatif) 2) Guru menutup pelajaran dengan salam (religious)	10 Menit	Kognitif dan Psikomotorik

Media pembelajaran dan sumber balajar

a) Media pembelajaran : Papan tulis dan perangkatnya, buku tugas, LCD , Leptop
b) Sumber belajar :
   Lembar Kerja Siswa Pelajaran Bahasa Arab
   Kamus Bahasa Arab

Penilaian dan Tindak Lanjut

a. Penilaian Proses
   Penilaian dilakukan terhadap partisipasi siswa-siswa secara individu selama proses pembelajaran berlangsung

No.	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. 2.	Menulis kata, ungkapan dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar Menjawab beberapa pertanyaan secara tertulis dengan struktur kalimat yang diprogramkan	Individu	Tes tertulis	1.Dengarkan wacana yang guru bacakan dan tulislah! 2.Jawablah pertanyaan dibawah ini!

b. Kriteria Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Bobot Skor
1.	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	25
2.	Keruntutan pemaparan	25
3.	Penggunaan kalimat	25
4.	Kosakata yang digunakan	25
jumlah		100

c. Penskoran

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	30 25 20 15 10	a. lengkap b. cukup lengkap c. kurang lengkap d. tidak lengkap e. menulis soal	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد) Cukup (حسن) Kurang (مقبول)
2.	Keruntutan pemaparan	30 25 20	a. urut dan jelas (tulisan dapat dibaca dan mudah dipahami) b. tidak urut, jelas (tulisan dapat dibaca dan mudah	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد)

			dipahami) c. urut, kurang jelas (tulisan kurang dapat dibaca dan kurang dipahami) d. tidak urut dan tidak jelas (tulisan tidak dapat dibaca tidak dapat dipahami) e. tidak jelas sama sekali	
		15		Cukup (حسن)
		10		Kurang (مقبول)
3.	Penggunaan kalimat	30	a. singkat dan jelas (bisa dibaca) b. singkat tetapi kurang jelas (kurang bisa dibaca) c. tidak singkat	Sempurna (ممتاز)
		25		Sangat Baik (جيدجدا)
		20		Baik (جيد)

		15 10	tetapi jelas (bisa dibaca) d. tidak singkat dan kurang jelas (kurang bisa dibaca) e. tidak jelas sama sekali	Cukup (حسن) Kurang (مقبول)
4.	Kosakata yang digunakan	30 25 20 15 10	a. sesuai dengan buku paket b. cukup sesuai dengan buku paket c. kurang sesuai dengan buku paket d. tidak sesuai dengan buku paket e. tidak sesuai sama sekali	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد) Cukup (حسن) Kurang (مقبول)

Keterangan

Penilaian kualitatif

A : Sempurna (81-100)

B : Sangat baik (71-80)

C : Baik (61-70)

D : Cukup (51-60)

K : Kurang (0-50)

kriteria ketuntasan minimal : 70

Instrumen Tes :

أكْمِلْ مَا يَأتِى !

..... حَدِيْقَةٌ ..... جَمِيْلَةٌ

ا يْنَ الحَدِيْقَة ؟ .....

فى الحَدِيْقَة .....

هَلْ عِندَكَ حَدِيْقَةٌ ؟ .....

هَلْ الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ ؟ .....

نَعَمْ , الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ
نَعَمْ , عِندَكَ حَدِيْقَةٌ
هَذِهِ , هُوَ
أَزْهَارٌ
هِيَ أَمَامَ البَيْتِ

رَتِّبِ الْكَلِمَاةَ الآتِيَةَ لِتَكُوْنَ جُمَلاً مُفِيْدَةً ابتِدَاءً مِمَّا تَحْتَهُ خَطٌّ !

صَغِيْرَةٌ – فى –مَاذَا الحَدِيْقَة ؟ –فِيْهَا – بِرْكَة

الجَوَابُ : .....

بيْتِى – حَدِيْقَةٌ – جَمِيْلَةٌ –بِجَانِبِ

الجَوَابُ : .....

اَزْهَارٌ– وَالأَزْهَا الزَهْرِيَة –عَلَى

الجَوَابُ : .....

وَ – جَمِيْلٌ –حَوْلَ– البَيْتِ – طَوِيْلٌ – سُوْرٌ

الجَوَابُ : .....

وَاسِعَةٌ – الحَدِيْقَةٌ – وَنَظِيْفَةٌ

الجَوَابُ : .....

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran

Guru Praktikan

M. Khanifudin, S.H.I.

Dewi Fitriyani

2303408007

RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Nama Sekolah : SMA Islam Sudirman Ambarawa

Submateri pokok : Kitabah

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Kelas / Semester : XI Bahasa 1-2 / Genap

Pertemuan ke : 2 (dua)

A. Standar Kompetensi :

   Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang اَلْحَدِيْقَةُ

B. Kompetensi Dasar :

   Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata,frasa, dan struktur yang benar tentang اَلْحَدِيْقَةُ

C. Tujuan Pembelajaran :

   Siswa dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata,frasa, dan struktur yang benar tentang اَلْحَدِيْقَةُ

D. Karakter yang diharapkan :

1. Percaya diri
2. Bertanggung jawab
3. Religius
4. Mandiri

E. Indikator :

1. Mengungkapkan gagasan atau pendapat secara tertulis dalam kalimat dengan menggunakan kata, frasa, dan struktur yang benar tentangالْحَدِيْقَةُ
2. Menjawab beberapa pertanyaan secara tertulis seperti dalam contoh yang terdapat dalam buku paket tentang الْحَدِيْقَةُ

Materi Pembelajaran :الْحَدِيْقَةُ

Wacana tertulis tentang الْحَدِيْقَةُ

امَامَ بَيْتِى فِنَاء , هُوَ وَاسِعٌ وَ نَظِيْفٌ وَحَوْلَ البَيْتِ سُوْرٌ طَوِيْلٌ وَ جَمِيْلٌ , وَبِجَوَار بَيْتِى حَدِيْقَةٌ , الحَدِيْقَةُ وَاسِعَةٌ وَ نَظِيْفَةٌ فى الحَدِيْقَة اَزْهَارٌ وَاشْجَارٌ هِيَ : شَجَرَةُ المَوْز و شَجَرَةُ البُرْتُقَل وَ شَجَرَةُ الوَرْد وَ شَجَرَةُ الزِّيْنَةُ وَ شَجَرَةُ البَابَايا وَحَضْرَوَات .

أَجِبْ عَنِ الأَسْئِلَةِ الآتِيَةِ مِنْ عِنْدِكَ !

اَيْنَ الفِنَاء ؟

هَلْ الفِنَاء مُتَّسِخٌ ؟

هَلْ الحَدِيْقَة وَاسِعَةٌ ؟

مَاذَا فى الحَدِيْقَة ؟

هَلْ الفِنَاء نَظِيْفٌ ؟

أَكْمِلْ مَا يَأْتِى !

..... حَدِيْقَةٌ ..... جَمِيْلَةٌ

اَ يْنَ الحَدِيْقَة ؟ .....

فى الحَدِيْقَة .....

هَلْ عِنْدَكَ حَدِيْقَةٌ ؟ .....

هَلْ الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ ؟ ....

نَعَمْ , الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ
نَعَمْ , عِنْدَكَ حَدِيْقَةٌ
هَذِهِ , هُوَ
أَزْهَارٌ
هِيَ أَمَامَ البَيْتِ

رَتِّبِ الْكَلِمَاةَ الآتِيَةَ لِتَكُوْنَ جُمَلاً مُفِيْدَةً اِبْتِدَاءً مِمَّا تَحْتَهُ خَطٌّ !

صَغِيْرَةٌ – فى –مَاذَا الحَدِيْقَة ؟ –فِيْهَا – بِرْكَة

اَلجَوَابُ : .....

بيْتِى – حَدِيْقَةٌ – جَمِيْلَةٌ –بِجَانِب

اَلجَوَابُ : .....

اَزْهَارٌ– وَالأَزْهَا الزَهْرِيَة –عَلى

اَلجَوَابُ : .....

وَ – جَمِيْلٌ –حَوْلَ– البَيْتِ – طَوِيْلٌ – سُوْرٌ

اَلجَوَابُ : .....

وَاسِعَةٌ – الحَدِيْقَةٌ – وَنَطِيْفَةٌ

اَلجَوَابُ : .....

Metode : Komunikatif, Drill

Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendahuluan	Waktu	Aspek yang dibandingkan
1.	1) Guru memberi salam kepada peserta didik (religious) 2) Guru dan siswa berdo'a bersama sebelum pelajaran di mulai (religious) 3) Guru mengadakan presensi (disiplin) 4) Guru menjelaskan tujuanpembelajaran (disiplin)	10 Menit	Afektif

2.	**Kegiatan Inti** a. Eksplorasi 1) Siswa mendengarkan kembali tentang ulasan pelajaran minggu lalu tentang الْحَدِيْقَةُ(cermat,disiplin,ingin tahu) 2) Siswa membacakan kembali mufrodat beserta artinya tentangالْحَدِيْقَةُ 3) yang telah diberikan oleh guru (disiplin,percaya diri) 4) Siswa mendengarkan kembali wacana tertulis yang dibacakan oleh guru (cermat,ingin tahu)	70Menit	
	b. Elaborasi 1) Siswa menentukan jawaban benar atau salah pertanyaan yang terdapat pada buku paket secara tertulis (berani mencoba, kerja keras, ingin tahu) 2) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku paket secara tertulis seperti dalam contoh yang telah disediakan (displin,kerja keras, ingin tahu) 3) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum dimengerti (kerja sama, ingin tahu, cermat)		
	b. Konfirmasi 1) Siswa dan guru membuat kesimpulan (kerjasama,kreatif) 2) Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi (kreatif,berani mencoba,ingin tahu) 3) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman		

	yang bermakna (kerja keras,kreatif)		
3.	**Penutup** 1) Guru mengidentifikasi beberapa kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi (kreatif) 2) Guru menutup pelajaran dengan salam (religious)	10 Menit	Kognitif dan Psikomotorik

Media pembelajaran dan sumber balajar

c) Media pembelajaran : Papan tulis dan perangkatnya, buku tugas, LCD , Leptop
d) Sumber belajar :
   Lembar Kerja Siswa Pelajaran Bahasa Arab
   Kamus Bahasa Arab

Penilaian dan Tindak Lanjut

b. Penilaian Proses
   Penilaian dilakukan terhadap partisipasi siswa-siswa secara individu selama proses pembelajaran berlangsung

No.	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. 2.	Menulis kata, ungkapan dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar Menjawab beberapa pertanyaan secara tertulis dengan struktur kalimat yang diprogramkan	Individu	Tes tertulis	1.Dengarkan wacana yang guru bacakan dan tulislah! 2.Jawablah pertanyaan dibawah ini!

b. Kriteria Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Bobot Skor
1.	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	25
2.	Keruntutan pemaparan	25
3.	Penggunaan kalimat	25
4.	Kosakata yang digunakan	25
jumlah		100

c. Penskoran

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	30 25 20 15 10	a. lengkap b. cukup lengkap c. kurang lengkap d. tidak lengkap e. menulis soal	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد) Cukup (حسن) Kurang (مقبول)
2.	Keruntutan pemaparan	30 25	a. urut dan jelas (tulisan dapat dibaca dan mudah dipahami) b. tidak urut, jelas (tulisan dapat dibaca dan	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا)

		20 15 10	mudah dipahami) c. urut, kurang jelas (tulisan kurang dapat dibaca dan kurang dipahami) d. tidak urut dan tidak jelas (tulisan tidak dapat dibaca tidak dapat dipahami) e. tidak jelas sama sekali	Baik (جيد) Cukup (حسن) Kurang (مقبول)
3.	Penggunaan kalimat	30 25 20	a. singkat dan jelas (bisa dibaca) b. singkat tetapi kurang jelas (kurang bisa dibaca)	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد)

		15 10	c. tidak singkat tetapi jelas (bisa dibaca) d. tidak singkat dan kurang jelas (kurang bisa dibaca) e. tidak jelas sama sekali	Cukup (حسن) Kurang (مقبول)
4.	Kosakata yang digunakan	30 25 20 15 10	a. sesuai dengan buku paket b. cukup sesuai dengan buku paket c. kurang sesuai dengan buku paket d. tidak sesuai dengan buku paket e. tidak sesuai sama sekali	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد) Cukup (حسن) Kurang (مقبول)

Keterangan

Penilaian kualitatif

A : Sempurna (81-100)

B : Sangat baik (71-80)

C : Baik (61-70)

D : Cukup (51-60)

K : Kurang (0-50)

kriteria ketuntasan minimal : 70

Instrumen Tes :

أكْمِلْ مَا يَأتِى !

..... حَدِيْقَةٌ ..... جَمِيْلَةٌ

اَ يْنَ الحَدِيْقَة ؟ .....

فى الحَدِيْقَة .....

هَلْ عِندَكَ حَدِيْقَةٌ ؟ .....

هَلْ الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ ؟ .....

نَعَمْ , الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ
نَعَمْ , عِندَكَ حَدِيْقَةٌ
هَذِهِ , هُوَ
أَزْهَارٌ
هِيَ أَمَامَ البَيْتِ

رَتِّبِ الْكَلِمَاة الآتِيَة لِتَكُوْنَ جُمَلاً مُفِيْدَةً اِبتِدَاءً مِمَّا تَحْتَهُ خَطٌّ !

صَغِيْرَةٌ – فى –مَاذَا الحَدِيْقَة ؟ –فِيْهَا – بِرْكَة

الجَوَابُ : .....

بيْتِى – حَدِيْقَةٌ – جَمِيْلَةٌ –بِجَانِبِ

الجَوَابُ : .....

اَزْهَارٌ– وَالأَزْهَا الزَهْرِيَة –عَلَى

الجَوَابُ : .....

وَ – جَمِيْلٌ –حَوْلَ– البَيْتِ – طَوِيْلٌ – سُوْرٌ

اَلجَوَابُ : .....

وَاسِعَةٌ – الحَدِيْقَةٌ – وَنَظِيْفَةٌ

اَلجَوَابُ : .....

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran | Guru Praktikan

M. Khanifudin, S.H.I. | Dewi Fitriyani

2303408007

RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Nama Sekolah : SMA Islam Sudirman Ambarawa

Submateri pokok : Kitabah

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 2x45 menit

Kelas / Semester : XI Bahasa 1 - 2/ Genap

Pertemuan ke : 3 (Tiga)

A. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentangالْحَدِيْقَةُ

B. Kompetensi Dasar :

Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentangالْحَدِيْقَةُ

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis kata, ungkapan dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang الْحَدِيْقَةُ

D. Karakter yang diharapkan :

1. Percaya diri
2. Bertanggung jawab
3. Religius
4. Mandiri

E. Indikator :

1. Menulis kata, ungkapan dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar tentang اَلْحَدِيْقَةُ
2. Menjawab beberapa pertanyaan secara tertulis dengan struktur kalimat yang diprogramkan secara tepat tentangاَلْحَدِيْقَةُ

F. Materi Pembelajaranاَلْحَدِيْقَةُ

Wacana tertulis tentangاَلْحَدِيْقَةُ

G. اَلْحَدِيْقَة

اَمَامَ بَيْتِى فِنَاء , هُوَ وَاسِعٌ وَ نَظِيْفٌ وَحَوْلَ البَيْتِ سُوْرٌ طُوِيْلٌ وَ جَمِيْلٌ , وَبِجَوَار بَيْتِى حَدِيْقَةٌ , الحَدِيْقَةُ وَاسِعَةٌ وَ نَظِيْفَةٌ فى الحَدِيْقَة اَزْهَارٌ وَاشْجَارٌ هِيَ : شَجَرَةُ المَوْز و شَجَرَةُ البُرتُقَل وَ شَجَرَةُ الوَرْد وَ شَجَرَةُ الزِّيْنَةُ وَ شَجَرَةُ البَابَايا وَحَضْرَوَات .

أَجِبْ عَنِ الأَسْئِلَةِ الآتِيَةِ مِنْ عِنْدِكَ !

اَيْنَ الفِنَاء ؟

هَلْ الفِنَاء مُتَّسِخٌ ؟

هَلْ الحَدِيْقَة وَاسِعَةٌ ؟

مَاذَا فى الحَدِيْقَة ؟

هَلْ الفِنَاء نَظِيْفٌ ؟

<u>أَكْمِلْ مَا يَاتِى !</u>

..... حَدِيْقَةٌ ..... جَمِيْلَةٌ

ا يْنَ الحَدِيْقَة ؟ .....

فى الحَدِيْقَة .....

هَلْ عِندَكَ حَدِيْقَةٌ ؟ .....

هَلْ الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ ؟ .....

نَعَمْ , الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ
نَعَمْ , عِندَكَ حَدِيْقَةٌ
هَذِهِ , هُوَ
أَزْهَارٌ
هِيَ أَمَامَ البَيْتِ

رَتِّبِ الْكَلِمَاةَ الآتِيَةَ لِتَكُوْنَ جُمَلاً مُفِيْدَةً اِبْتِدَاءً مِمَّا تَحْتَهُ خَطٌّ !

صَغِيْرَةٌ – فِى –مَاذَا الحَدِيْقَة ؟ –فِيْهَا – بِرْكَة

الجَوَابُ : .....

بيْتِى – حَدِيْقَةٌ – جَمِيْلَةٌ –بِجَانِبِ

الجَوَابُ : .....

اَزْهَارٌ– وَالأَزْهَا الزَهْرِيَة –عَلَى

الجَوَابُ : .....

وَ – جَمِيْلٌ –حَوْلَ– البَيْتِ – طَوِيْلٌ – سُوْرٌ

الجَوَابُ : .....

وَاسِعَةٌ – الحَدِيْقَةٌ – وَنَطِيْفَةٌ

الجَوَابُ : .....

Metode : Komunikatif, Drill

Kegiatan Pembelajaran

No.	Pendahuluan	Waktu	Aspek yang dibandingkan
1.	1) Guru memberi salam kepada peserta didik (religious) 2) Guru dan siswa berdo'a bersama sebelum pelajaran di mulai (religious) 3) Guru mengadakan presensi (disiplin) 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran (disiplin)	10 Menit	Afektif
2.	**Kegiatan Inti** a. Eksplorasi 1) Siswa mendengarkan mufrodat yang disampaikan oleh guru tentang اَلْحَدِيْقَةُ 2) (cermat,disiplin,ingin tahu)	70 Menit	

	Siswa menirukan guru yang membacakan mufrodat beserta artinya tentang اَلْحَدِيْقَةُ 3) (disiplin,percaya diri) 4) Siswa mendengarkan wacana tertulis yang dibacakan oleh guru (cermat,ingin tahu)		
	b. Elaborasi 1) Siswa menerjemahkan wacana tertulis yang telah dibacakan oleh guru (percaya diri, ingin tahu, kerja keras) 2) Siswa mengamati contoh penulisan kata, ungkapan dan kalimat dengan ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar (cermat,disiplin,ingin tahu) 3) Siswa menulis kata, ungkapan dan kalimat yang didiktekan oleh guru dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat dan benar (kerja keras,percaya diri,cermat) 4) Siswa mengerjakan latihan pemahaman struktur kata/kalimat sesuai dengan buku paket (kerja keras,berani mencoba)		
	c. Konfirmasi 1) Siswa dan guru membuat kesimpulan (kerjasama,kreatif) 2) Siswa melakukan refleksi tentang kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi (kreatif,berani mencoba,ingin tahu) 3) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna (kerja keras,kreatif)		

3.	**Penutup** 1) Guru mengidentifikasi beberapa kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi (kreatif) 2) Guru menutup pelajaran dengan salam (religious)	10 Menit	Kognitif dan Psikomotorik

Media pembelajaran dan sumber balajar

e) Media pembelajaran : Papan tulis dan perangkatnya, buku tugas, LCD , Leptop
f) Sumber belajar :
   Lembar Kerja Siswa Pelajaran Bahasa Arab
   Kamus Bahasa Arab

Penilaian dan Tindak Lanjut

c. Penilaian Proses
   Penilaian dilakukan terhadap partisipasi siswa-siswa secara individu selama proses pembelajaran berlangsung

No.	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. 2.	Menulis kata, ungkapan dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat dan benar Menjawab beberapa pertanyaan secara tertulis dengan struktur kalimat yang diprogramkan	Individu	Tes tertulis	1.Dengarkan wacana yang guru bacakan dan tulislah! 2.Jawablah pertanyaan dibawah ini!

b. Kriteria Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Bobot Skor
1.	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	25
2.	Keruntutan pemaparan	25
3.	Penggunaan kalimat	25
4.	Kosakata yang digunakan	25
jumlah		100

c. Penskoran

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Kelengkapan isi tulisan (jawaban)	30	a. lengkap	Sempurna (ممتاز)
		25	b. cukup lengkap	Sangat Baik (جيدجدا)
		20	c. kurang lengkap	Baik (جيد)
		15	d. tidak lengkap	Cukup (حسن)
		10	e. menulis soal	Kurang (مقبول)

2.	Keruntutan pemaparan	30	a. urut dan jelas (tulisan dapat dibaca dan mudah dipahami)	Sempurna (ممتاز)
		25	b. tidak urut, jelas (tulisan dapat dibaca dan mudah dipahami)	Sangat Baik (جيدجدا)
		20	c. urut, kurang jelas (tulisan kurang dapat dibaca dan kurang dipahami)	Baik (جيد)
		15	d. tidak urut dan tidak jelas (tulisan tidak dapat dibaca tidak dapat dipahami)	Cukup (حسن)
		10	e. tidak jelas sama sekali	Kurang (مقبول)

3.	Penggunaan kalimat	30 25 20 15 10	a. singkat dan jelas (bisa dibaca) b. singkat tetapi kurang jelas (kurang bisa dibaca) c. tidak singkat tetapi jelas (bisa dibaca) d. tidak singkat dan kurang jelas (kurang bisa dibaca) e. tidak jelas sama sekali	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد) Cukup (حسن) Kurang (مقبول)
4.	Kosakata yang digunakan	30 25 20 15	a. sesuai dengan buku paket b. cukup sesuai dengan buku paket c. kurang sesuai dengan buku paket d. tidak sesuai dengan buku paket	Sempurna (ممتاز) Sangat Baik (جيدجدا) Baik (جيد) Cukup (حسن) Kurang (مقبول)

		10	e. tidak sesuai sama sekali	

Keterangan

Penilaian kualitatif

A : Sempurna (81-100)

B : Sangat baik (71-80)

C : Baik (61-70)

D : Cukup (51-60)

K : Kurang (0-50)

kriteria ketuntasan minimal : 70

Instrumen Tes :

أكْمِلْ مَا يَأتِى !

..... حَدِيْقَةٌ ..... جَمِيْلَةٌ

أ يْنَ الحَدِيْقَة ؟ .....

فى الحَدِيْقَة .....

هَلْ عِندَكَ حَدِيْقَةٌ ؟ .....

هَلْ الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ ؟ .....

نَعَمْ , الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ
نَعَمْ , عِندَكَ حَدِيْقَةٌ
هَذِهِ , هُوَ
أَزْهَارٌ
هِيَ أَمَامَ البَيْتِ

رَتِّبِ الْكَلِمَاة الآتِيَة لِتَكُوْنَ جُمَلاً مُفِيْدَةً اِبتِدَاءً مِمَّا تحْتَهُ خَطٌّ !

صَغِيْرَةٌ – فى –مَاذَا الحَدِيْقَة ؟ –فِيْهَا – بِرْكَة

الجَوَابُ : .....

بيْتِى – حَدِيْقَةٌ – جَمِيْلَةٌ –بِجَانِبِ

الجَوَابُ : .....

ازْهَارٌ– وَالأَزْهَا الزَهْرِيَة –عَلَى

الجَوَابُ : .....

وَ – جَمِيْلٌ –حَوْلَ– البَيْتِ – طُوِيْلٌ – سُوْرٌ

الجَوَابُ : .....

وَاسِعَةٌ – الحَدِيْقَةٌ – وَنَطِيْفَةٌ

الجَوَابُ : .....

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran

Guru Mata Pelajaran

M. Khanifudin, S.H.I.

Dewi Fitriyani

2303408007

Materi Pelajaran

الْمُفْرَدَاتِ(kosa kata)

Kelapa = نَا رَجِيلٌ , جَوْزُالْهِنْدِ

Apel = تُفَّاحَةٌ ج تُفَّاحٌ

Anggur = عِنَبٌ ج اَعْنَابٌ

Belimbing = الْفَاكِهَةُ النَّجْمِيَّةُ

Jambu = جَوَّافَةٌ

Durian = دُوْرِيَانْ , اَبُو شَوْكٍ

Jeruk = بُرْتُقَالٌ

Nanas = اَنَانَسْ

Pepaya = بَابَايَا

Pisang = مَوْزَةٌج مَوْزٌ

Buah = ثَمَرٌ ج اَثْمَارٌ , ثَمَرَةٌ ج ثَمَرَاتٌ

Bunga = زَهْرٌ ج اَزْهَارٌ , زَهْرَةٌ ج زَهْرَاتٌ

Mawar = وَرْدَةٌ ج وَرْدٌ ج وُرُوْدٌ

Melati = يَاسْمِيْنُ

Bunga matahari = دَوَّارُ الشَّمس

Warna = لَوْنٌ – اَلْوَانٌ

Mentah = نَاءَ – يَنِيْئُ

Masak , Matang = نَضِجَ – يَنْضَجُ

اَمَامَ بَيْتِى فِنَاء , هُوَ وَاسِعٌ وَ نَظِيْفٌ وَحَوْلَ البَيْتِ سُوْرٌ طَوِيْلٌ وَ جَمِيْلٌ , وَبِجَوَار بَيْتِى حَدِيْقَةٌ , الحَدِيْقَةُ وَاسِعَةٌ وَ نَظِيْفَةٌ ف

الحَدِيْقَة اَزْهَارٌ وَاشْجَارٌ هِيَ : شَجَرَةٌ المَوْز و شَجَرَةٌ البُرْتُقَل وَ شَجَرَةٌ الوَرْد وَ شَجَرَةٌ الزِّيْنَةُ وَ شَجَرَةٌ البَابَايا وَحَضْرَوَات

أَجِبْ عَنِ الأَسْئِلَةِ الآتِيَةِ مِنْ عِنْدِكَ

اَيْنَ الفِنَاء ؟

هَلْ الفِنَاء مُتَّسِخٌ ؟

هَلْ الحَدِيْقَة وَاسِعَةٌ ؟

مَاذَا فِى الحَدِيْقَة ؟

هَلْ الفِنَاء نَظِيْفٌ ؟

أَكْمِلْ مَا يَأْتِى !

..... حَدِيْقَةٌ ..... جَمِيْلَةٌ

اَ يْنَ الحَدِيْقَة ؟ .....

فِى الحَدِيْقَة .....

هَلْ عِنْدَكَ حَدِيْقَةٌ ؟ .....

هَلْ الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ ؟ .....

نَعَمْ , الحَدِيْقَة جَمِيْلَةٌ
نَعَمْ , عِنْدَكَ حَدِيْقَةٌ
هَذِهِ , هُوَ
أَزْهَارٌ
هِيَ أَمَامَ البَيْتِ

.